



Katalog BPS :

**STATISTIK PERUSAHAAN
PEMBUDIDAYA TANAMAN
KEHUTANAN**

Statistics of Timber Culture Estate

2007



**STATISTIK PERUSAHAAN
PEMBUDIDAYA TANAMAN
KEHUTANAN**

Statistics of Timber Culture Estate

2007



**STATISTIK PERUSAHAAN
PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN
2007**

*Statistics of Timber Culture Estate
2007*

ISBN.

No. Publikasi / Publication Number :

Katalog BPS / BPS Catalogue

Ukuran Buku / Book Size : 18,2 Cm x 25,7 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : 120 Halaman / Pages

Naskah / Manuscript :

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Subdirectorate of Forestry Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan 2007 menyajikan data statistik dari perusahaan-perusahaan hutan tanaman industri, Perum Perhutani dan perusahaan-perusahaan lain yang membudidayakan tanaman kehutanan. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan, luas areal, produksi kayu bulat, dan beberapa karakteristik lainnya.

Diharapkan buku ini dapat memberi gambaran yang cukup lengkap tentang pembudidayaan tanaman kehutanan di Indonesia, sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai landasan penyusunan kebijakan di sub sektor kehutanan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Jakarta, Juni 2009

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

DR. RUSMAN HERIAWAN

P R E F A C E

Statistics of Timber Culture Estate 2007 provides statistical data of forest plantation estates, state enterprises, and other estates engaging in timber culture in 2007. This publication covers number and area of estates, production of logs, workers and other characteristics of timber estates.

The intention of this publication is to provide an overall picture of timber culture estates in Indonesia which can be used especially as a reference for policy making in subsector of forestry.

We would like to thank to all parties for the assistance and contribution for the publication. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

Jakarta, June 2009

**BPS – STATISTICS INDONESIA
CHIEF STATISTICIAN**

RUSMAN HERIAWAN

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	iii/v
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	viii
 I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1. U m u m / <i>General</i>	1/7
1.2. Ruang Lingkup / <i>Coverage</i>	2/7
1.3. Metodologi / <i>Methodology</i>	2/7
1.4. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	3/8
 LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i>	

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman Page
I. PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI	
<i>TIMBER ESTATES</i>	
1.1. Banyaknya Perusahaan HTI Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2007	11
<i>Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status at the End of 2007</i>	
1.2. Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Propinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2007 (Ha)	12
<i>Land Controlled by Timber Estates by Province and Status of Land at the End of 2007 (Ha)</i>	
1.3. Penggunaan Tanah yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Propinsi pada Akhir Tahun 2007 (Ha)	13
<i>Use of Land Controlled by Timber Estates by Province at the End of 2007 (Ha)</i>	
1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman Selama Tahun 2007 (Ha)	14
<i>Mutation of Planted Area of Timber Estates by Type of Timber in 2007 (Ha)</i>	
1.5. Jumlah dan Nilai Pupuk yang Digunakan Perusahaan HTI Menurut Jenis Pupuk Selama Tahun 2007	18
<i>Quantity and Value of Fertilizers Used by Timber Estates by Type of Fertilizer in 2007</i>	
1.6. Produksi Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Selama Tahun 2007	20
<i>Production of Timber Estates by Type of Timber and Type of Production in 2007</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
1.7. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI Selama Tahun 2007	22
<i>Volume of Procurement and Use of Production of Timber Estates in 2007</i>	
1.8. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI Selama Tahun 2007 (000 Rp)	24
<i>Value of Procurement and Use of Production by Timber Estates in 2007 (000 Rp)</i>	
1.9. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan HTI Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2007	26
<i>Number of Permanent Workers at Timber Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2007</i>	
1.10. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan HTI Selama Tahun 2007 (000 Rp).....	28
<i>Value of Production and Other Income of Timber Estates in 2007 (000Rp)</i>	
1.11. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan HTI Selama Tahun 2007 (000 Rp)	29
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Estates in 2007(000 Rp)</i>	

II. PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA ...

STATE ENTERPRISES AND OTHER ESTATES

2.1.	Banyaknya Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2007	31
	<i>Number of State Enterprises and Other Estates by Province and Type Of Legal Status at the End of 2007</i>	
2.2.	Luas Tanah yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Propinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2007 (Ha)	32
	<i>Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province and Status of Land at the End of 2007 (Ha)</i>	
2.3	Penggunaan Tanah yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Propinsi pada Akhir Tahun 2007 (Ha)	33
	<i>Use of Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province at the End of 2007 (Ha)</i>	
2.4.A.	Mutasi Luas Tanaman Perum Perhutani Menurut Jenis Tanaman Selama Tahun 2007 (Ha)	34
	<i>Mutation of Planted Area of State Enterprises by Type of Timber in 2007 (Ha)</i>	
2.4.B.	Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman Selama Tahun 2007 (Ha).....	36
	<i>Mutation of Planted Area of Other Estate by Type of Timber in 2007 (Ha)</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
2.5.A. Jumlah dan Nilai Pupuk yang Digunakan Perum Perhutani Menurut Jenis Pupuk Selama Tahun 2007	38
<i>Quantity and Value of Fertilizers Used by State Enterprises by Type of Fertilizer in 2007</i>	
2.5.B. Jumlah dan Nilai Pupuk yang Digunakan Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Pupuk Selama Tahun 2007	40
<i>Quantity and Value of Fertilizers Used by Other Estates by Type of Fertilizer in 2007</i>	
2.6. Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Selama Tahun 2007	42
<i>Production of State Enterprises and Other Estates by Type of Timber and Type of Production in 2007</i>	
2.7. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Selama Tahun 2007.....	46
<i>Volume of Procurement and Use of Production of State Enterprises and Other Estates in 2007</i>	
2.8. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Selama Tahun 2007 (000 Rp)	50
<i>Value of Procurement and Use of Production of State Enterprises and Other Estates in 2007 (000 Rp)</i>	
2.9.A. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2007.....	54
<i>Number of Permanent Workers at State Enterprises by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2007</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
2.9B. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Ke warga negaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2007	56
<i>Number of Permanent Workers at Other Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2007</i>	
2.10A Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perum Perhutani Selama Tahun 2007	58
<i>Value of Production and Other Income of State Enterprises in 2007</i>	
2.10.B Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perusahaan Lainnya Selama Tahun 2007	59
<i>Value of Production and Other Income of Other Estates in 2007</i>	
2.11.A. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perum Perhutani Selama Selama Tahun 2007	60
<i>Cost of Production and Other Expenditures of State Enterprises in 2007</i>	
2.11.B Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Lainnya Selama Selama Tahun 2007	61
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Other Estates in 2007</i>	

III. PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

TIMBER CULTURE ESTATE

- 3.1. Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2007 63
Number of Timber Culture Estates by Province and Type Of Legal Status at the End of 2007
- 3.2. Luas Tanah yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Propinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2007 (Ha) 64
Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land at the End of 2007 (Ha)
- 3.3. Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Propinsi pada Akhir Tahun 2007 (Ha) 65
Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province at the End of 2007 (Ha)
- 3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman Selama Tahun 2007 (Ha) 66
Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type of Timber in 2007 (Ha)
- 3.5. Jumlah dan Nilai Pupuk yang Digunakan Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Pupuk Selama Tahun 2007 70
Quantity and Value of Fertilizers Used by Timber Culture Estates by Type of Fertilizer in 2007

	Halaman
	<i>Page</i>
3.6. Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Selama Tahun 2007	72
<i>Production of Timber Culture Estates by Type of Timber and Type of Production in 2007</i>	
3.7. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Selama Tahun 2007	76
<i>Volume of Procurement and Use of Production of Timber Culture Estates in 2007</i>	
3.8. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Selama Tahun 2007 (000 Rp)	80
<i>Value of Procurement and Use of Production of Timber Culture Estates in 2007 (000 Rp)</i>	
3.9. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2007.....	84
<i>Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2007</i>	
3.10. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Selama Tahun 2007 (000 Rp)	86
<i>Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates in 2007 (000 Rp)</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
3.11. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Selama Tahun 2007 (000 Rp)	87
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Culture Estates in 2007 (000 Rp)</i>	

<https://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Dalam rangka meningkatkan produksi kayu bulat sebagai bahan baku industri pengolahan tanpa melupakan usaha melestarikan hutan, kegiatan budidaya tanaman kehutanan perlu terus dikembangkan dan dipantau secara berkesinambungan.

Sejak Sensus Pertanian 1993, setiap tahun BPS melakukan pencacahan terhadap perusahaan yang membudidayakan tanaman kehutanan, yang meliputi :

- a. Perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI)
- b. Perum Perhutani
- c. Perusahaan Lainnya (selain HTI dan Perum Perhutani).

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan mempunyai peranan dan pengaruh sangat penting dalam perekonomian dan usaha pelestarian sumber daya alam Indonesia. Usaha HTI dan perusahaan sejenisnya memberikan andil yang cukup besar, karena selain memenuhi permintaan bahan baku industri pengolahan hasil hutan untuk menunjang ekspor kayu olahan seperti kayu lapis dan kayu gergajian, juga untuk memenuhi konsumsi kayu di dalam negeri serta menciptakan lapangan kerja.

1. 2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup dan cakupan pengumpulan data Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi seluruh Perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Perusahaan Lainnya yang membudidayakan tanaman kehutanan yang berada di seluruh wilayah Republik Indonesia dan selama tahun 2007 perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya secara aktif.

1. 3. Metodologi

Metode dalam pengumpulan data statistik Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya adalah metode pencacahan lengkap (Sensus Lengkap). Kepada Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya di seluruh Indonesia dikirimkan kuesioner VT07 HPHT untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (Mantri Statistik) atau staf Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya yang dilaksanakan pada bulan Januari -Juni tahun 2008. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori Perusahaan Pembudidaya Pembudidaya Tanaman Kehutanan terlebih dahulu.

Data disajikan dalam 3 bagian yang terpisah, yaitu :

- I. Tabel 1.1 - 1.10 merupakan data dari perusahaan HTI.
- II. Tabel 2.1 - 2.10 merupakan data dari Perum Perhutani dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.
- III. Tabel 3.1 - 3.10 merupakan data gabungan dari perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.

1. 4. Konsep dan Definisi

a. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan adalah usaha berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak dibidang pembudidayaan tanaman kehutanan. Jenis tanaman kehutanan yang dibudidayakan adalah jenis tanaman yang cepat tumbuh seperti sengon, pinus, akasia, sonokeling, dan lainnya. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Lainnya. Perbedaan ketiganya hanya terletak pada lokasi pengusahaan hutan, di dalam atau di luar kawasan hutan.

b. Hutan Tanaman Industri (HTI)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1990, yang dimaksud dengan HTI adalah hutan yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan. Tujuan pembangunan HTI adalah untuk menunjang pertumbuhan industri perkayuan dengan penyediaan bahan baku, untuk menunjang ekspor kayu olahan disamping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri, dan juga untuk memperluas lapangan kerja.

Berdasarkan tujuan penggunaan hasil, pengusahaan HTI dibagi menjadi 4 kelas, yaitu:

- Kelas perusahaan kayu pertukangan (untuk bahan baku kayu lapis, kayu gergajian, veener).
- Kelas perusahaan kayu serat (untuk bahan baku kayu pulp, kertas, fiber board yang dapat dirubah secara kimia menjadi rayon dan seluloid).

- Kelas perusahaan kayu energi (untuk arang, kayu bakar, gasifier).
- Kelas perusahaan hasil hutan bukan kayu.

Areal dan lokasi untuk pembangunan HTI terdiri dari :

- Kawasan hutan produksi tetap atau kawasan hutan lainnya yang dapat ditetapkan menjadi hutan produksi tetap.
- Diprioritaskan pada lahan kosong, padang alang-alang, semak belukar dan hutan rawan/tidak produktif.

c. Perum Perhutani

Menurut Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 1986, Perum perhutani adalah badan usaha milik negara yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan perencanaan, pengurusan, pengusahaan dan perlindungan hutan di wilayah kerjanya. Wilayah kerja Perum Perhutani dibagi ke dalam wilayah kerja unit yaitu :

- Wilayah kerja unit Jawa Tengah, disebut Unit I Jawa Tengah
- Wilayah kerja unit Jawa Timur, disebut Unit II Jawa Timur
- Wilayah kerja unit Jawa Barat, disebut Unit III Jawa Barat

Sedangkan wilayah kerja unit terbagi dalam kesatuan pemangkuan hutan (KPH).

Yang dimaksud dengan Perusahaan (Perum Perhutani) dalam pengumpulan data ini adalah kesatuan pemangkuan hutan (KPH).

d. Perusahaan Lainnya

Perusahaan Lainnya adalah perusahaan selain HTI dan Perum Perhutani, yang membudidayakan tanaman kayu-kayuan kehutanan.

e. Jenis Kayu

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah. Berikut ini diberikan nama-nama Botani :

Jenis Kayu	Nama Botani	Jenis kayu	Nama Botani
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	14. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	15. Nyatoh	- <i>Palaquium burckii</i>
3. Anggana	- <i>Santalum Album</i>	16. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>
4. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	17. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
5. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	18. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Eukaliptus	- <i>Eucalyptus spp.</i>	19. Pinus	- <i>Pinus mercurii</i>
7. Jabon	- <i>Anthoephalus chinensis</i>	20. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
8. Jati	- <i>Tectonia grandis</i>	21. Sawo Kecil	- <i>Manilkara Kauki</i>
9. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	22. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
10. Johar	- <i>Cassia siamea</i>	23. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
11. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	24. Sengon	- <i>Albizzia Falcataria</i>
12. Kemiri	- <i>Aleurites moluccana</i>	25. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
13. Ketapang	- <i>Terminalia cattapa</i>		

f. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

- Pekerja tetap

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai/karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli/expert yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

- Pekerja tidak tetap

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan.

Pekerja yang dicakup adalah pekerja pada unit pengelolaan hutan saja, yaitu tenaga kerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan/pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan, seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HTI dibedakan atas WNI dan WNA. WNI adalah warganegara yang secara hukum sah sebagai warganegara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warganegara yang secara hukum bukan warganegara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).

I. INTRODUCTION

1.1. General

To increase the production of logs as raw materials for manufacturing industries, the activity of timber culture needs to be developed and monitored continuously.

Since the Agricultural Census in 1993, BPS - Statistics Indonesia has been collecting statistical data on timber culture estates every year, covering timber estates, state enterprises, and other estates.

Timber culture estates have a very important role in the economy as well as in the natural preservation in Indonesia. Timber culture estates give significant contributions by providing raw materials for forest product manufacturing to support processed wood exports such as plywood, sawn timber, and so forth, as well as fulfilling domestic logs consumption and creating new jobs.

1.2. Coverage

The statistical data on timber culture estate covers active timber estates, state enterprises, and other estates during 2007 in Indonesia.

1.3. Methodology

The method employed in collecting statistical data on timber culture estate is complete enumeration method. All timber culture estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires, namely the VT07-HPHT questionnaire. The VT07-HPHT questionnaire is used to obtain detailed information in the base camp location. The collection of questionnaires is conducted by statistical enumerators called "Sub-district Statistical Coordinator" ("Mantri Statistik") or staff members of Regional Statistic Office during Januari - Juni 2008. A complete and up to date directory is maintained continuously every year.

The data are presented in three parts, that is :

- I. *Table 1.1 - 1.10 are statistical data of timber estates.*
- II. *Table 2.1 - 2.10 are statistical data of state enterprise and other timber culture estates.*
- III. *Table 3.1 - 3.10 are grand total statistical data of timber estates, state enterprise, and other timber culture estates.*

1. 4. Concept and Definition

a. Timber Culture Estates

A timber culture estate is a company having legal status, and engaging in timber culturing, covers timber estate, state enterprise and other estate. By definition, the differences among the three estates are based on the location of their activities, either outside or inside the forest area. The types of timber cultured are those that are growing fast such as Sengon, Pinus, Akasia, Sonokeling and so forth.

b. Timber Estates

Based on the government regulation number 7 in 1990, timber is a forest developed by intensive silviculture system to enhance the potency and the quality of productive forest in providing logs' demand for manufacturing industries. The purpose of timber estate development is to gain the production of logs for the wood industry for export and local needs and also to create more demand on workers.

Based on the purpose of using the product. Timber estates are classified into four types of timber estate :

- *Carpentry Estate (raw material for plywood, sawn timber and veneer).*
- *Rope Wood Estate (raw material for pulp, paper and rayon).*
- *Energy Wood Estate (raw material for charcoal, wood fire, gasifier).*
- *Non Wood Forest Product Estate.*

The area and location for timber estate development consist of :

- *Area of permanent productive forest or other area which can be classified as permanent productive forest.*
- *The priority is on empty land, coarse grass land, under brush and un-*

productive forest.

c. State Enterprise

A State Enterprise is a government company which was given a task and authority for planning, maintaining, exploiting, and preserving of forest in its work area.

The work area of a state enterprise is distributed by unit work area, that is :

- *Jawa Tengah work area is Unit I*
- *Jawa Timur work area is Unit II*
- *Jawa Barat work area is Unit III*

The distribution of work area unit is called " kesatuan pemangkuan hutan " (KPH) locally. The estate of a state enterprise in this data collection is KPH.

d. Other Estate

An other Estate is a company having legal status and is not included in timber estate nor as state enterprise category, but engaged in timber culture.

e. Type of Logs

The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.

<i>Type of Logs</i>	<i>Latin Name</i>	<i>Type of Logs</i>	<i>Latin Name</i>
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	14. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	15. Nyatoh	- <i>Palaquium burckii</i>
3. Anggana	- <i>Santalum Album</i>	16. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>
4. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	17. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
5. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	18. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Eukaliptus	- <i>Eucalyptus spp.</i>	19. Pinus	- <i>Pinus mercurii</i>
7. Jabon	- <i>Anthoephalus chinensis</i>	20. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
8. Jati	- <i>Tectonia grandis</i>	21. Sawo Kecik	- <i>Manilkara Kauki</i>
9. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	22. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
10. Johar	- <i>Cassia siamea</i>	23. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
11. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	24. Sengon	- <i>Albizzia Falcataria</i>
12. Kemiri	- <i>Aleurites moluccana</i>	25. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
13. Ketapang	- <i>Terminalia cattapa</i>		

f. Worker

A worker in timber culture estate can be a permanent and a non permanent worker.

- ***Permanent Worker***

A permanent worker is usually paid a fix salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as foreign consultants.

- ***Non Permanent Worker***

A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.

Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of a timber culture in the field, such as sustaining care of forestry plant and forest product collection.

Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.

TABEL-TABEL

TABLES

<https://www.kms.id>

I

**PERUSAHAAN
HUTAN TANAMAN INDUSTRI**

TIMBER ESTATES

Tabel : 1.1. Banyaknya Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2007

Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2007

Provinsi / Province	Bentuk badan hukum / legal status			Jumlah perusahaan Number of estate
	PN/PD Government company	PT/NV Limited company	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	-	6	-	6
2 . Sumatera Utara	-	8	-	8
3 . Sumatera Barat	-	3	-	3
4 . R i a u	-	47	-	47
5 . J a m b i	-	13	-	13
6 . Sumatera Selatan	-	9	-	9
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	-	4	-	4
9 . Bangka Belitung	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . Kalimantan Barat	-	19	-	19
12 . Kalimantan Tengah	-	10	-	10
13 . Kalimantan Selatan	-	9	-	9
14 . Kalimantan Timur	-	25	-	25
15 . Sulawesi Utara	-	1	-	1
16 . Sulawesi Tengah	-	1	-	1
17 . Sulawesi Selatan	-	1	-	1
18 . Sulawesi Tenggara	-	2	-	2
19 . M a l u k u	-	2	-	2
20 . Maluku Utara	-	2	-	2
21 . Papua	-	1	-	1
Jumlah / Total	-	163	-	163

Tabel : 1.2. Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2007 (Ha)
 Table : 1.2. *Land Controlled of Timber Estates by Province and Status of Land at The End of 2007 (Ha)*

Provinsi / Province	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Tanah perusahaan yang dikuasai pihak lain	Tanah yang dikuasai oleh perusahaan
	<i>Government land</i>	<i>Non government land</i>	<i>Sub total</i>	<i>Land controlled by other parties</i>	<i>Land controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	233 870	-	233 870	64 335	169 535
2 . Sumatera Utara	592 218	-	592 218	125 715	466 503
3 . Sumatera Barat	46 743	-	46 743	-	46 743
4 . R i a u	1 424 177	-	1 424 177	-	1 424 177
5 . J a m b i	507 019	-	507 019	-	507 019
6 . Sumatera Selatan	967 060	-	967 060	451 652	515 408
7 . Bengkulu	-	-	-	-	-
8 . Lampung	148 729	-	148 729	71 186	77 543
9 . Bangka belitung	-	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 . Kalimantan Barat	864 741	3 702	868 443	-	868 443
12 . Kalimantan Tengah	288 559	-	288 559	5 523	283 036
13 . Kalimantan Selatan	416 665	-	416 665	-	416 665
14 . Kalimantan Timur	1 256 796	11 925	1 268 721	-	1 268 721
15 . Sulawesi Utara	7 500	-	7 500	-	7 500
16 . Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
17 . Sulawesi Selatan	37 845	-	37 845	-	37 845
18 . Sulawesi Tenggara	42 300	-	42 300	-	42 300
19 . M a l u k u	38 475	-	38 475	-	38 475
20 . Maluku Utara	26 093	-	26 093	1 551	24 542
21 . Papua	206 800	-	206 800	-	206 800
Jumlah / Total	7 118 990	15 627	7 134 617	719 961	6 414 656

Tabel : 1.3. Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perusahaan Hutan Tanama Industri Menurut Provinsi pada Akhir Tahun 2007 (Ha)

Use of Land Controlled of Timber Estates by Province at The End of 2007 (Ha)

Provinsi / Province	Penggunaan tanah / Land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan <i>Land controlled by estate</i>
	Untuk budidaya tanaman <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan dll <i>Building, roads housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	47 821	121 714	-	169 535
2 . Sumatera Utara	221 192	71 123	174 188	466 503
3 . Sumatera Barat	23 596	19 478	3 669	46 743
4 . R i a u	918 819	99 076	406 283	1 424 177
5 . J a m b i	417 797	46 600	42 622	507 019
6 . Sumatera Selatan	314 987	153 513	46 909	515 408
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	29 736	21 412	26 395	77 543
9 . Bangka belitung	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . Kalimantan Barat	268 165	532 250	68 027	868 443
12 . Kalimantan Tengah	154 678	96 485	31 873	283 036
13 . Kalimantan Selatan	254 920	96 080	65 665	416 665
14 . Kalimantan Timur	434 531	510 945	323 245	1 268 721
15 . Sulawesi Utara	2 676	4 250	574	7 500
16 . Sulawesi Tengah	13 400	-	-	13 400
17 . Sulawesi Selatan	8 136	26 181	3 528	37 845
18 . Sulawesi Tenggara	-	42 300	-	42 300
19 . M a l u k u	23 196	9 750	5 529	38 475
20 . Maluku Utara	23 014	1 528	-	24 542
21 . Papua	206 800	-	-	206 800
Jumlah / Total	3 363 464	1 852 685	1 198 506	6 414 656

Tabel 1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Hutan Tanaman Industri
 Table Mutation of Planted Area of Timber

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman pada awal tahun 2007 <i>Planted area at the beginning of 2007</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia	1 096 312	25 412	-	-
2 . Anggi	253	-	-	-
3 . Asam Kranji	-	-	-	-
4 . Bakau	16 410	-	-	-
5 . Balsa	11 130	-	-	-
6 . Bambu	250	-	-	-
7 . Bangkirai	-	-	-	-
8 . Benuang	1 897	-	-	-
9 . Cendana	-	-	-	-
10 . Damar	25	-	-	-
11 . Duabanga	1 950	-	-	-
12 . Durian	3 810	-	-	-
13 . Ebony	6 245	-	-	-
14 . <i>Eucalyptus Sp</i>	103 727	265 067	-	-
15 . <i>GM. Arborea</i>	247 486	30	4	-
16 . Gerunggung	1 169	-	-	-
17 . Giam	-	-	-	-
18 . Indah	-	-	-	-
19 . Jabon	2 312	-	-	-
20 . Jambu Dersono	14	-	-	-
21 . Jati	896	-	-	-
22 . Jelutung	12 285	-	-	-
23 . Johar	-	-	-	-
24 . Kapok Rindu	-	-	-	-
25 . Kapur	-	-	-	-
26 . Karet/ <i>Hevea</i>	80 219	-	-	-
27 . Kayu Merah	-	-	-	-
28 . Kedawung	1 226	-	-	-
29 . Kemiri	2 340	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2007 (Ha)
Estates by Type of Timber in 2007 (Ha)

Penebangan selama tahun 2007 <i>Cutting down in 2007</i>	Luas tanaman pada akhir tahun 2007 <i>Planted area at the end of 2007</i>		
	Tanaman muda Immature plant	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Total <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
16 281	325 874	779 569	1 105 442
-	160	93	253
-	-	-	-
-	7 186	9 224	16 410
-	7 809	3 321	11 130
-	250	-	250
-	-	-	-
77	953	867	1 820
-	-	-	-
15	-	10	10
-	621	1 329	1 950
-	3 586	224	3 810
-	156	6 089	6 245
19 851	18 062	330 881	348 942
1 287	167 199	79 025	246 224
-	1 169	-	1 169
-	-	-	-
-	-	-	-
-	1 494	818	2 312
-	10	4	14
-	326	570	896
-	10 994	1 291	12 285
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
19 989	47 122	13 108	60 230
-	-	-	-
-	986	240	1 226
-	1 740	600	2 340

Tabel 1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Hutan Tanaman Industri
 Table Mutation of Planted Area of Timber

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman pada awal tahun 2007 <i>Planted area at the beginning of 2007</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30 . K r u i n g	11 113	-	-	-
31 . K u p a n g	6 897	-	-	-
32 . L a m t o r o	-	-	-	-
33 . L e d a	7 245	-	-	-
34 . M e n t i b u	312	-	-	-
35 . M e r a n t i	40 414	-	-	-
36 . N y a t o h	505	-	-	-
37 . P e l a p i	76	-	-	-
38 . P i n u s	59 841	-	-	-
39 . P u l a i	9 650	-	-	-
40 . R a m i n	85	-	-	-
41 . S e n g o n / A l b a z i a	197 509	130	-	-
42 . R o t a n	252	-	-	-
43 . S i m p u r	-	-	-	-
44 . S o n o k e l i n g	-	-	-	-
45 . S u n g k a i	48 157	-	-	-
46 . T a n j u n g	330	-	-	-
47 . T e n g k a w a n g	78	-	-	-
48 . T u s a m	2	-	-	-
49 . U l i n	17	-	-	-
50 . W a r u	363	-	-	-
51 . W a r u L a u t	276	-	-	-
52 . R i m b a C a m p u r a n	213 891	-	-	-
53 . K a y u P u t i h	102 593	-	-	-
54 . M a h o n i	10 462	-	-	-
55 . A m p u p u	-	-	-	-
56 . L a i n n y a	50 852	-	-	-
Jumlah / Total	2 350 876	290 639	4	-

Penebangan selama tahun 2007 <i>Cutting down in 2007</i>	Luas tanaman pada akhir tahun 2007 <i>Planted area at the end of 2007</i>		
	Tanaman muda Immature plant	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
-	8 259	2 854	11 113
-	6 527	370	6 897
-	-	-	-
-	3 870	3 375	7 245
-	309	3	312
-	19 828	20 586	40 414
-	342	163	505
-	52	24	76
15 532	1 495	42 814	44 309
-	7 395	2 255	9 650
-	54	31	85
5 548	121 226	70 865	192 091
-	217	35	252
-	-	-	-
-	-	-	-
1 124	34 614	12 419	47 033
-	209	121	330
-	49	29	78
-	1	1	2
-	12	5	17
-	363	-	363
-	174	102	276
5 165	179 149	29 577	208 726
-	53 934	48 659	102 593
-	8 358	2 104	10 462
-	-	-	-
1 588	20 315	28 949	49 264
86 459	1 062 447	1 492 605	2 555 052

Tabel 1.5
TableJumlah dan Nilai Pupuk yang Digunakan
Quantity and Value of Fertilizers Used

Jenis Pupuk <i>Type of fertilizer</i>	Pembibitan <i>Seeding</i>		
	Banyak tanaman <i>Number of stands</i> (Batang/rumpun)	Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Agrophos	734 591	530	125
2 . Amonium Sulphate/ZA	927 450	4 381	7 887
3 . Chili Salpater	38 085 783	8 851	4 490
4 . Complexal	12 569 155	27 892	21 236
5 . Kalk Salpater	76 156 744	15 441	17 155
6 . Urea	204 021 358	845 464	893 656
7 . Sul Phomag	22 189	62 694	92 267
8 . Super Phosphate	101 437 096	167 456	159 039
9 . Triple Super Phosphate	145 739 638	210 623	319 726
10 . Kiesserite	71 264 409	302 923	1 247 738
11 . Murie of Potash/KCl	271 913 527	161 088	250 492
12 . Potassium Chloride	6 087 853	1 060	2 504
13 . Zink Sulphate	-	-	-
14 . N P K	277 071 913	1 989 488	3 827 774
15 . Rustica Nitrat	-	-	-
16 . Sulfat Alam	-	-	-
17 . Rock Phosphate	39 332 875	87 447	84 510
18 . Dolomit	141 381 803	156 300	174 053
19 . Kandang	12 485 963	216 116	433 528
20 . Kompos	8 411 892	747 878	2 308 699
21 . Gandasil	69 456 840	354 180	225 873
22 . Moxal	10 357 290	430 295	168 449
23 . Lainnya	133 351 347	243 272	199 777
Jumlah / Total			10.438.977

Perusahaan Hutan Tanaman Industri menurut Jenis Pupuk selama Tahun 2007

by Timber Estates by Type of Fertilizer in 2007

Luas tanaman yang dipupuk <i>Planted area fertilized</i> (Ha)	Tanaman muda <i>Inmature plant</i>		Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
	Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)		
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	-	530	125
5 570	232 054	417 782	236 435	425 669
13 691	1 833 914	930 255	1 842 765	934 745
-	-	-	27 892	21 236
1 430	129 591	143 976	145 032	161 131
230 493	5 676 749	6 000 324	6 522 214	6 893 980
-	-	-	62 694	92 267
35 342	1 174 364	1 115 338	1 341 820	1 274 376
199 076	2 733 760	4 149 848	2 944 383	4 469 574
127 595	1 120 707	4 616 192	1 423 630	5 863 930
150 184	2 210 694	3 437 630	2 371 782	3 688 122
-	-	-	1 060	2 504
6 889	84 832	352 815	84 832	352 815
347 893	2 949 160	5 674 184	4 938 648	9 501 958
2 290	3 150	284	3 150	284
2 290	27	33	27	33
59 794	1 615 404	1 561 160	1 702 851	1 645 670
17 596	836 299	931 289	992 599	1 105 342
1 319	98 432	197 455	314 548	630 982
17 205	767 885	2 370 461	1 515 763	4 679 160
-	-	-	354 180	225 873
-	-	-	430 295	168 449
76 465	2 940 460	2 414 726	3 183 732	2 614 502
		34.313.749		44.752.726

Tabel
Table

1.6

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman
Production of Log of Timber Estates by

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>		Produksi Production				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . A k a s i a						
Kayu gelondongan / Log	M ³	110.446	415.297	707.910	752.888	704.708
Batang / Branch	M ³	17.536	116.391	97.044	296.406	376.182
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-	-	-
2 . Damar						
Kayu gelondongan / Log	M ³	412	409	2.806	3.170	2.888
3 . GM. Arborea						
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	-	29.212	50.708	27.722
4 . Karet / Hevea						
Kayu gelondongan / Log	M ³	97.385	103.205	140.000	106.822	127.079
5 . P i n u s						
Kayu gelondongan / Log	M ³	105.819	104.869	107.110	104.371	106.583
Getah / Resin	Kg	-	-	-	432	43
6 . Sengon/Albazia						
Kayu gelondongan / Log	M ³	273	249	703	389	13.132
Batang / Branch	M ³	-	-	-	-	-
7 . Eucalyptus Sp						
Kayu gelondongan / Log	M ³	38.582	-	47.760	58.626	64.335
8 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	11.059	22.552	32.034	8.221
Batang / Branch	M ³	6.476	6.551	6.476	6.550	6.473
9 . Lainnya / Others						
Kayu gelondongan / Log	M ³	218	591	5.100	3.666	2.491

Industri Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2007
Type of Timber and by Type Production in 2007

tahun 2007 in 2007							
Juni <i>June</i> (7)	Juli <i>July</i> (8)	Agustus <i>August</i> (9)	September <i>September</i> (10)	Oktober <i>October</i> (11)	Nopember <i>November</i> (12)	Desember <i>December</i> (13)	Jumlah <i>Total</i> (14)
531.761	610.848	615.930	444.923	504.665	595.517	1.393.416	7.388.309
188.768	169.316	128.503	115.533	184.705	219.030	176.931	2.086.346
-	-	-	-	-	-	-	-
2.916	-	1.716	-	-	-	246	14.562
21.853	31.789	26.472	25.490	22.212	30.420	5.393	271.271
114.689	109.550	112.711	90.112	94.251	102.478	113.508	1.311.790
103.387	105.332	106.481	106.165	106.743	109.024	107.138	1.273.022
-	2.157	553	1.169	256	158	10.719	15.487
15.995	4.111	6.693	9.154	6.272	7.286	2.242	66.499
-	-	-	-	-	-	-	-
59.763	148.501	75.755	28.068	41.080	21.113	14.950	598.533
22.890	19.585	1.408	260	4.719	65.280	216.677	404.685
6.550	6.463	6.541	6.463	6.538	6.463	6.538	78.078
4.283	28.693	26.800	25.969	15.087	16.645	22.924	152.467

Tabel 1.7. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan Volume <i>Volume Unit</i>	Pengadaan / Procurement		
		Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian <i>Purchased</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A k a s i a				
Kayu gelondongan / Log	M ³	1.912.801	7.388.309	1.518.323
Batang / Branch	M ³	659	2.086.346	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
Damar				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	14.562	-
GM. Arborea				
Kayu gelondongan / Log	M ³	2.990	271.271	-
Karet / Hevea				
Kayu gelondongan / Log	M ³	69.146	1.311.790	-
P i n u s				
Kayu gelondongan / Log	M ³	7.312	1.273.022	-
Getah / Resin	Kg	-	15.487	-
Sengon/Albazia				
Kayu gelondongan / Log	M ³	5.135	66.499	4
Batang / Branch	M ³	-	-	-
Eucalyptus Sp				
Kayu gelondongan / Log	M ³	89.643	598.533	-
Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / Log	M ³	3.128	404.685	47.516
Batang / Branch	M ³	1.022	78.078	-
Mahoni				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	-	-
Lainnya / Others				
Kayu gelondongan / Log	M ³	430	152.467	-

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2007

Usage of Timber Estates in 2007

dari <i>from</i>	Penggunaan / Usage				Stok akhir tahun 2007
	Diolah sendiri	Dijual	Lainnya		
Perusahaan lain <i>Other estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>		<i>Stock at the end of 2007</i>
(6)	(7)	(8)	(9)		(10)
275.056	6.046.823	2.112.290	-		2.935.376
-	260.793	1.669.077	-		157.135
-	-	-	-		-
-	-	11.650	-		2.912
-	129.775	108.508	-		35.978
-	1.312	524.716	-		854.908
-	3.285	891.116	-		385.934
-	-	-	-		15.487
-	60.000	-	-		11.638
-	-	-	-		-
191.703	694.429	-	-		185.450
-	169.695	45.646	-		239.988
7.856	-	-	-		86.956
-	-	-	-		-
-	127.651	1.641	-		23.605

Tabel 1.8. Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / Procurement			(5)
	Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian <i>Purchased</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A k a s i a				
Kayu gelondongan / Log	374.425.650	2.216.492.700	33.698.308	
Batang / Branch	32.368	500.722.992	-	
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-	
Damar				
Kayu gelondongan / Log	-	2.912.414	-	
GM. Arborea				
Kayu gelondongan / Log	1.026.300	29.839.810	-	
Karet / Hevea				
Kayu gelondongan / Log	13.535.330	157.414.800	-	
P i n u s				
Kayu gelondongan / Log	1.602.407	375.539.558	-	
Getah / Resin	-	38.718	-	
Sengon/Albazia				
Kayu gelondongan / Log	2.317.765	10.545.770	208.599	
Batang / Branch	-	-	-	
Eucalyptus Sp				
Kayu gelondongan / Log	28.894.500	143.555.315	-	
Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / Log	1.263.398	78.849.237	113.706	
Batang / Branch	124.061	7.729.722	-	
Mahoni				
Kayu gelondongan / Log	-	-	-	
Lainnya / Others				
Kayu gelondongan / Log	85.354	30.493.400	-	
Jumlah / Total	423.307.132	3.554.134.435	34.020.613	

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2007 (000 Rupiah)

Usage of Timber Estates in 2007 (000 rupiahs)

dari <i>from</i>	Penggunaan / Usage			Stok akhir tahun 2007
	Diolah Sendiri	Dijual	Lainnya	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Stock at the end of 2007</i>
(6)	(7)		(8)	(9)
66.494.781	723.104.228	886.597.080	664.947.810	416.462.321
-	-	400.578.394	-	100.176.966
-	-	-	-	-
-	-	2.329.931	-	582.483
-	3.070.089	11.935.924	-	15.860.097
-	13.121.790	62.965.920	-	94.862.420
11.266.187	197.393.145	187.769.779	-	3.245.228
-	-	-	-	38.718
-	12.345.770	-	-	726.364
-	-	-	-	-
4.306.659	167.574.972	-	-	9.181.503
2.365.477	33.063.608	31.539.695	-	17.988.515
-	-	-	-	7.853.783
-	-	-	-	-
-	12.197.360	319.775	9.148.020	8.913.599
84.433.104	1.161.870.962	1.584.036.497	674.095.830	675.891.995

Tabel 1.9 Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Pendidikan Tertinggi
 Table Number of Permanent Workers at Timber Estates by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi <i>Administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
	W N I <i>Indonesian</i>		W N A	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	103	25	-	128
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed primary school</i>	71	5	-	76
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	299	57	-	356
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	421	38	-	459
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	2 226	510	-	2 736
<i>Akademi / Academy</i>				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	97	18	2	117
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	149	79	-	228
<i>Universitas / University</i>				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	352	74	5	431
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	249	59	-	308
10 c. Sarjana teknik mesin & industri <i>Mechanical and industrial engineering</i>	21	1	-	22
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	156	73	-	229
12 e. Sarjana kimia/Farmasi / <i>Chemistry</i>	5	7	-	12
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	165	44	-	209
Jumlah / <i>Total</i>	4 314	990	7	5 311

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2007

Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2007

Hutan / Lapangan <i>Forest / Field</i>				Jumlah / Total			
W N I <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah	W N I <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah
Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
197	105	-	302	300	130	-	430
804	199	-	1 003	875	204	-	1 079
3 893	881	-	4 774	4 192	938	-	5 130
3 162	261	-	3 423	3 583	299	-	3 882
8 437	651	-	9 088	10 663	1 161	-	11 824
167	18	-	185	264	36	2	302
198	18	43	259	347	97	43	487
354	22	1	377	706	96	6	808
412	32	-	444	661	91	-	752
94	1	-	95	115	2	-	117
91	4	-	95	247	77	-	324
2	-	-	2	7	7	-	14
238	18	2	258	403	62	2	467
18 049	2 210	46	20 305	22 363	3 200	53	25 616

Tabel Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perusahaan HTI selama Tahun 2007
 ----- 1.10.
 Table Value of Production and Other Income of Timber Estates in 2007

Sumber pendapatan / penerimaan	Nilai / Value
Source of income	(000 Rp)
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / Value of timber culture production	3 554 134 435
3 . Penjualan bibit / Sales of seed	1 265 774
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / Income from other agriculture activity (except forestry)	5 802 784
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / Income from resale	-
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll / Income from renting equipment, building, transportation, etc	-
6 . Pendapatan lainnya / Other income	42 362 513
7 . Selisih stok barang / Difference of stock of goods	-
Jumlah / Total	3 603 565 506

Tabel Ongkos / Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Hutan Tanaman Industri
 ----- 1.11. selama Tahun 2007 (000 Rp)
 Table *Cost of Production and Other Expenditure of Timber Estates in 2007 (000 Rp)*

Jenis biaya <i>Cost items</i>	Jumlah biaya pengelolaan hutan / <i>Total cost of timber culture</i>
(1)	(2)
1 . Upah / Gaji / <i>Wages / Salaries</i>	157 854 435
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	67 466 345
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	90 388 090
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	246 287 709
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	10 036 624
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	44 752 726
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	100 118 616
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	5 874 267
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	30 396
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare part for maintenance</i>	9 503 863
g. Lainnya / <i>Others</i>	75 971 217
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	92 168 856
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	91 752 489
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	416 367
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	85 910 642
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	4 422 367
b. Transpot & komunikasi / <i>Transportation & communication</i>	6 290 993
c. Sewa gedung & peralatan / <i>Rent of building & equipment</i>	986 760
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	74 210 521
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	563
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	266 458
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	33 564 284
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	15 492 652
Jumlah / Total (Rincian 1 s.d. 8)	631 545 598

II

PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA

STATE ENTERPRISES AND OTHER ESTATES

Tabel : 2.1. Banyaknya Perum Perhutani *) Menurut Wilayah dan Perusahaan Lainnya Menurut Provinsi dan Badan Hukum pada Akhir Tahun 2007
Number of State Enterprises by Province and Type of legal Status at The End of 2007

Provinsi / Province	Bentuk badan hukum / legal status			Jumlah perusahaan Number of estates
	PN/PD Government company	PT/NV Limited company	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>1 Perum Perhutani / State Enterprise</i>				
1. Unit III (Jawa Barat)	13	-	-	13
2. Unit I (Jawa Tengah)	20	-	-	20
3. Unit II (Jawa Timur)	23	-	-	23
4. Unit III (Banten)	1	-	-	1
Sub Jumlah / Sub Total	57	-	-	57
<i>Perusahaan Lain / Other Estates</i>				
1. Jawa Barat	-	10	-	10
2. Jawa Tengah	-	3	-	3
3. D.I. Yogyakarta	-	1	4	5
4. Banten	-	1	-	1
Sub Jumlah / Sub Total	-	15	4	19
Jumlah / Total	57	15	4	76

Catatan / Note : *) KPH

Tabel : 2.2. Luas Tanah yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2007 (Ha)

Land Controlled by State Enterprises By Unit and Other Estates by province and Status of Land at The End of 2007 (Ha)

Provinsi / Province	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Tanah perusahaan yang dikuasai pihak lain	Tanah yang dikuasai oleh perusahaan
	<i>Government land</i>	<i>Non government land</i>	<i>Sub total</i>	<i>Land controlled by other parties</i>	<i>Land controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perum Perhutani / State Enterprise					
1. Unit III (Jawa Barat)	732 555	-	732 498	23 945	711 328
2. Unit I (Jawa Tengah)	357 122	-	357 094	5 245	353 559
3. Unit II (Jawa Timur)	1 219 680	2 449	1 222 121	9 956	1 218 459
4. Unit III (Banten)	88 745	8 745	97 797	-	98 345
Sub Jumlah / Sub Total	2 398 103	11 194	2 409 509	39 146	2 381 691
Perusahaan Lain / Other Estates					
1. Jawa Barat	4 288	-	4 288	195	4 106
2. Jawa Tengah	239	-	239	-	241
3. D.I. Yogyakarta	14 486	62	14 550	-	14 631
4. Banten	1 151	-	1 150	-	1 157
Sub Jumlah / Sub Total	20 164	62	20 227	195	20 135
Jumlah / Total	2 418 267	11 256	2 429 736	39 341	2 401 826

Tabel : 2.3. Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perum Perhutani Menurut Wilayah dan Perusahaan lainnya pada Akhir Tahun 2007 (Ha)
 Table : 2.3. Use of Land Controlled by state Enterprises by unit Other Estates by Province at The End of 2007 (Ha)

Provinsi / Province	Penggunaan tanah / Land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan <i>Land controlled by estate</i>
	Untuk budidaya tanaman <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan dll <i>Building, roads housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Perum Perhutani / State Enterprise				
1. Unit III (Jawa Barat)	227 289	265 902	221 266	711 328
2. Unit I (Jawa Tengah)	180 586	133 190	38 617	353 559
3. Unit II (Jawa Timur)	625 645	184 312	416 338	1 218 459
4. Unit III (Banten)	88 701	9 012	8	98 345
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	1 122 221	592 415	676 230	2 381 691
Perusahaan Lain / Other Estates				
1. Jawa Barat	3 566	92	440	4 106
2. Jawa Tengah	205	34	-	241
3. D.I. Yogyakarta	10 342	4 122	67	14 631
4. Banten	411	649	91	1 157
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	14 523	4 897	598	20 135
Jumlah / Total	1 136 744	597 312	676 828	2 401 826

Tabel 2.4.A
TableMutasi Luas Tanaman Perum Perhutani
Mutation of Planted Area of State Enterprises

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman pada awal tahun 2007 <i>Planted area at the beginning of 2007</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by Plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perum Perhutani / <i>State Enterprises</i>				
1. Akasia	12 146	1 465	5	34
2. Bakau	7 895	1 062	-	-
3. Bambu	-	-	-	-
4. Bungur	-	4	-	-
5. Cemara	8	-	-	-
6. Damar	2 359	1 310	-	-
7. <i>Eucalyptus Sp</i>	1 731	38	-	-
8. <i>GM. Arborea</i>	8 533	-	-	-
9. Jati	310 894	52 642	1 281	-
10. Johar	11 684	11	-	-
11. Karet/ <i>Hevea</i>	-	-	-	-
12. Ketapang	-	-	-	-
13. Leda	-	-	-	-
14. <i>Mangrove</i>	54	-	-	-
15. Meranti	2 569	-	-	-
16. Minda	4 156	10 955	8	-
17. Pinus	84 735	14 741	207	225
18. Pupa	-	-	-	-
19. Rasamala	39	-	-	-
20. Sengon/ <i>Albazia</i>	10 823	7 649	-	-
21. Rotan	1 971	-	-	-
22. Sonokeling	5 509	-	-	-
23. Suren	383	-	-	-
24. Tanjung	-	-	-	-
25. Rimba Campuran	180 308	16 881	104	-
26. Kayu Putih	21 524	4 509	15	-
27. Mahoni	55 421	4 916	51	-
28. Lainnya	36 997	15 251	-	-
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	759 739	131 433	1 672	259

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2007 (Ha)
by Type of Timber in 2007 (Ha)

Penebangan selama tahun 2007 <i>Cutting down in 2007</i>	Luas tanaman pada akhir tahun 2007 <i>Planted area at the end of 2007</i>		
	Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
620	1 633	11 320	12 952
-	-	8 957	8 957
-	-	-	-
-	-	4	4
-	-	8	8
186	1 123	2 360	3 483
27	-	1 742	1 742
410	3 387	4 736	8 123
36 843	36 528	288 885	325 412
-	4 011	7 684	11 695
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	54	54
-	1 589	980	2 569
-	414	14 688	15 103
2 860	3 796	92 388	96 184
-	-	-	-
-	39	-	39
113	1 987	16 372	18 359
-	988	983	1 971
36	343	5 131	5 473
-	10	373	383
-	-	-	-
1 073	42 438	153 574	196 012
-	6 605	19 413	26 018
513	9 311	50 462	59 773
1 266	32 371	18 611	50 982
43 946	146 570	698 724	845 294

Tabel 2.4.B
Table

Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lain
Mutation of Planted Area of Other

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman pada awal tahun 2007 <i>Planted area at the beginning of 2007</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perusahaan Lainnya / <i>Other Estates</i>				
1 . Akasia	147	288	-	-
2 . Balsa	-	-	-	-
3 . Durian	-	-	-	-
4 . Jambu Dersono	-	-	-	-
5 . Jati	5 808	21	-	1
6 . Karet/Hevea	364	-	-	-
7 . Murbey	-	-	-	-
8 . Pinus	-	-	-	-
9 . Sengon/Albazia	950	-	-	-
10 . Sonokeling	60	-	-	-
11 . Waru	25	-	-	-
12 . Eucalyptus Sp	4	-	-	-
13 . Rimba Campuran	2 212	-	-	-
14 . Kayu Putih	2 990	-	-	-
15 . Mahoni	1 770	-	-	-
16 . Lainnya	1 946	30	-	-
Sub Jumlah / Sub Total	16 276	340	-	1

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2007 (Ha)
Estates by Type of Timber in 2007 (Ha)

Penebangan selama tahun 2007 <i>Cutting down in 2007</i>	Luas tanaman pada akhir tahun 2007 <i>Planted area at the end of 2007</i>		
	Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
146	262	27	289
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
2 000	2 882	946	3 828
-	364	-	364
-	-	-	-
-	-	-	-
-	530	420	950
-	7	53	60
-	25	-	25
-	4	-	4
-	1 711	501	2 212
-	569	2 421	2 990
-	322	1 448	1 770
1	1 426	549	1 975
2 147	8 102	6 365	14 468

Tabel 2.5.A
Table

Jumlah dan Nilai yang Digunakan
Quantity and Value of Fertilizers Used

Jenis pupuk <i>Type of fertilizer</i>	Pembibitan <i>Seeding</i>		Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
	Banyak tanaman <i>Number of stands</i> (Batang/rumpun)	Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Amonium Chloride	106 656	12	86
2 . Amonium Sulphate/ZA	-	-	-
3 . Amonium Sulphate Nitrit	11 021	395	1 634
4 . Chili Salpater	-	-	-
5 . Complexal	-	-	-
6 . Urea	9 468 844	728 384	763 237
7 . Super Phosphate	696 949	3 008	3 884
8 . Triple Super Phosphate	6 551 792	34 750	60 245
9 . Kiesserite	-	-	-
10 . Murie of Potash/KCl	2 037 618	1 703	4 064
11 . Zink Sulphate	-	-	-
12 . N P K	3 945 431	255 058	376 977
13 . Rustica Blue	1 886 654	23 320	50 336
14 . Rock Phosphate	293 352	60 584	14 266
15 . Dolomit	-	-	-
16 . Kandang	9 382 197	1 603 910	2 441 152
17 . Kompos	45 830 804	9 151 031	4 374 193
18 . Gandasil	1 442 972	201 234	94 770
19 . Moxal	-	-	-
20 . Lainnya	1 661 225	339 489	594 106
Jumlah / <i>Total</i>			8.778.951

Perum Perhutani Menurut Jenis Pupuk selama Tahun 2007

by State Enterprises by Type of Fertilizer in 2007

Luas tanaman yang dipupuk <i>Planted area fertilized</i> (Ha)	Tanaman muda <i>Inmature plant</i>		Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
	Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)		
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	-	12	86
2 285	56 250	21 487	56 250	21 487
-	-	-	395	1 634
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
16 065	704 345	738 048	1 432 730	1 501 285
3 981	213 754	275 956	216 762	279 839
4 674	85 003	147 367	119 753	207 612
-	-	-	-	-
3 929	149 198	355 982	150 901	360 046
210	2 434	5 656	2 434	5 656
2 599	91 681	135 505	346 739	512 482
-	-	-	23 320	50 336
-	-	-	60 584	14 266
-	-	-	-	-
4 306	1 312 999	1 998 384	2 916 909	4 439 536
4 371	2 825 914	1 350 787	11 976 945	5 724 980
5 184	1 749	824	202 983	95 594
-	-	-	-	-
54	21	37	339 510	594 143
		5.030.033		13.808.984

Tabel 2.5.B
Table

Jumlah dan Nilai yang Digunakan
Quantity and Value of Fertilizers Used

Jenis pupuk <i>Type of fertilizer</i>	Pembibitan <i>Seeding</i>		Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
	Banyak tanaman <i>Number of stands</i> (Batang/rumpun)	Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Amonium Sulphate/ZA	-	-	-
2 . Chili Salpater	-	-	-
3 . Complexal	-	-	-
4 . Urea	3 434 532	27 984	34 568
5 . Super Phosphate	526 599	161	234
6 . Triple Super Phosphate	1 053 150	38	59
7 . Kiesserite	-	-	-
8 . Murie of Potash/KCl	1 053 150	23	35
9 . N P K	1 660 730	64 730	54 935
10 . Rock Phosphate	-	-	-
11 . Dolomit	-	-	-
12 . Kandang	94 642	3 553	1 586
13 . Kompos	36	535	1 048
14 . Gandasil	-	-	-
15 . Moxal	-	-	-
16 . Lainnya	526 575	1 081	1 125
Jumlah / Total			93.591

Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Pupuk selama Tahun 2007

by Other Estates by Type of Fertilizer in 2007

Luas tanaman yang dipupuk <i>Planted area fertilized</i> (Ha)	Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>		Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
	Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)		
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
502	28 282	34 730	56 266	69 297
263	5 487	14 997	5 648	15 231
298	40 912	37 435	40 950	37 494
-	-	-	-	-
342	12 959	33 732	12 982	33 768
38	1 132	9 601	65 862	64 536
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
45	32 292	38 847	35 845	40 433
68	34 937	78 363	35 472	79 411
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	1 081	1 125
		247.704		341.295

Tabel 2.6
TableProduksi Perusahaan Perhutani dan
Production of State Enterprises and

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi <i>Production</i>				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perum Perhutani / <i>State Enterprises</i>						
1 . Akasia						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-	9	564
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	177	1.226	2.835	-	1.569
2 Damar						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	548	639	637	704	704
Getah / <i>Resin</i>	Kg	17.479	21.304	15.099	9.328	17.666
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
3 Jati						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	2.699	2.527	81.005	61.937	98.358
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	20	20	22	22	17
4 . P i n u s						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	1.796.839	1.556.251	1.144.566	1.406.654	1.712.748
Batang / <i>Branch</i>	M ³	703	455	746	540	1.480
Getah / <i>Resin</i>	Kg	2.655.871	2.397.015	2.228.902	2.335.229	2.508.080
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
5 Puspa						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-	-	-
6 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	4.449	5.402	5.719	6.037
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
7 Sonokeling						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	58	22	12	250
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
8 <i>Eucalyptus Sp</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	220	223	223	228	232
9 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	721	1.402	3.086	5.593	7.880
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	700	757	841	1.405	1.349

Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2007
Others Estate by Type of Timber and by Type Production in 2007

tahun 2007
in 2007

Juni <i>June</i> (7)	Juli <i>July</i> (8)	Agustus <i>August</i> (9)	September <i>September</i> (10)	Oktober <i>October</i> (11)	Nopember <i>November</i> (12)	Desember <i>December</i> (13)	Jumlah <i>Total</i> (14)
476	1.454	3.014	1.371	484	205	8	7.585
1.455	1.948	2.481	2.082	2.467	1.212	2.021	19.473
704	704	704	704	626	626	548	7.848
19.703	19.340	17.631	22.092	23.302	22.036	15.414	220.394
-	-	-	-	-	-	-	-
129.878	470.007	521.221	101.142	112.121	41.374	31.281	1.653.550
-	-	-	-	-	-	-	-
17	63	90	20	15	237	15	558
2.083.494	2.316.042	2.334.716	2.544.837	2.729.888	1.373.872	1.101.763	22.101.670
945	1.187	1.392	805	1.728	49	258	10.288
3.039.604	3.442.010	3.533.170	3.365.037	3.102.657	2.208.594	1.930.835	32.747.004
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
10.589	23.922	7.685	11.898	7.785	9.895	6.350	99.731
-	-	-	-	-	-	-	-
416	841	984	834	407	658	473	4.955
-	-	-	-	-	-	-	-
231	232	230	231	229	231	238	2.748
7.901	9.379	9.968	11.782	5.962	7.391	5.635	76.700
-	-	-	-	-	-	-	-
1.659	1.322	1.127	1.279	1.017	863	708	13.027

Tabel 2.6
TableProduksi Perusahaan Perhutani dan
Production of State Enterprises and

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi <i>Production</i>				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 Kayu Putih / <i>Cajuput</i>						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	50.000	83.870	368.162	451.264	2.517.468
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	132
10 Mahoni						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	2	148	690	1.836	3.116
Lainnya / <i>Others</i>						
12 Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	233	300	3.215	4.990	3.876
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	12.320	13.363	31.578	76.653	24.622
Perusahaan Lainnya / <i>Others Estates</i>						
1 Akasia						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	16.210	16.210	16.228	16.228	16.228
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	780	769	764	715	792
2 Jati						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	1.254	1.261	1.255	1.263	1395
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
3 Kayu Putih / <i>Cajuput</i>						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	-	-	-	210.740	669.500
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
4 Murbey						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	574.428	256.861	414.251	670.010	541.790
5 Sengon/ <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
6 Lainnya / <i>Others</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	2	1	2
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	3	-	4	-	2

Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2007
Others Estate by Type of Timber and by Type Production in 2007

Lanjutan / Continued

tahun 2007 in 2007							
Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>	<i>Total</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
4.468.976	4.596.400	4.284.510	4.436.622	3.587.178	3.367.334	1.709.000	29.920.784
139	150	140	157	143	120	-	981
5.052	5.133	5.018	4.635	2.441	1.296	967	30.334
6.135	4.662	2.344	21.572	3.206	13.766	308	64.607
-	55.206	-	20.000	18.475	76.332	51.879	221.892
52.904	17.701	13.077	53.326	26.680	40.000	36.467	398.691
16.245	16.228	16.228	16.245	16.228	16.228	16.227	194.737
786	784	788	764	685	723	751	9.101
1.102	1.002	905	1.312	1.513	1.307	903	14.471
-	-	-	-	-	-	-	-
1.166.380	2.004.370	2.304.760	2.679.200	2.962.600	3.158.110	3.415.880	18.571.540
-	-	-	-	-	-	-	-
447.411	584.535	411.595	92.021	112.153	648.845	855.090	5.608.989
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1	1	8	15	18	21	17	86
3	50	125	65	85	85	67	489

Tabel 2.7. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan Volume <i>Volume Unit</i>	Pengadaan / Procurement		
		Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian <i>Purchased</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Perum Perhutani / State Enterprises</i>				
1. Akasia				
Kayu gelondongan / Log	M ³	1.344	7.585	16
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	176	19.473	2
2. Damar				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	7.848	-
Batang / Branch	M ³	-	-	-
Getah / Resin	Kg	35.560	220.394	427
3. Jati				
Kayu gelondongan / Log	M ³	14.860	1.653.550	178
Batang / Branch	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	36.529	-
4. Pinus				
Kayu gelondongan / Log	M ³	2.334	22.101.670	28
Batang / Branch	M ³	-	10.288	-
Getah / Resin	Kg	12.348.672	32.747.004	148.184
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
5. Pupa				
Kayu gelondongan / Log	M ³	278	-	3
6. Sengon/Albazia				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	99.731	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
7. Rotan / Rattan				
Batang / Branch	Kg	50	98.202	-
8. Sonokeling				
Kayu gelondongan / Log	M ³	1.799	4.955	22
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
9. Eucalyptus Sp				
Kayu gelondongan / Log	M ³	2.012	2.748	24
10. Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	76.700	-
Batang / Branch	M ³	345	-	4
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	13.027	-
11. Kayu Putih / Cayuput				
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
Daun / Leaf	Kg	-	29.920.784	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2007

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2007

dari <i>from</i>	Penggunaan / Usage			Stok akhir tahun 2007
	Diolah sendiri	Dijual	Lainnya	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Stock at the end of 2007</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15	6.994	-	-	1.966
2	-	-	-	19.653
-	-	-	-	7.848
-	-	-	-	-
402	-	9.202	-	247.581
-	-	-	-	-
168	92.487	547.962	62.976	965.331
-	-	-	-	-
-	-	19.205	-	17.324
26	48.570	278.937	347	21.776.204
-	-	-	-	10.288
139.540	8.717.094	819.164	859.902	34.987.241
-	-	-	-	-
3	-	-	-	284
-	-	-	-	-
-	-	-	-	99.731
-	-	-	-	-
-	-	69.206	-	29.046
20	-	1.230	1.964	3.602
-	-	-	-	-
23	-	-	-	4.807
-	4.833	8.437	1.365	62.065
4	-	-	-	353
-	-	-	-	13.027
-	-	-	-	-
-	102.256	119.672	610.446	29.088.410

Tabel 2.7. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan Volume <i>Unit</i>	Pengadaan / Procurement		
		Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian Purchased <i>Hutan rakyat Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12 . Mahoni				
Kayu gelondongan / Log	M ³	7.354	30.334	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
Batang / Branch	M ³	-	-	-
13 . Lainnya / Others				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	64.607	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	1.196	398.691	-
Batang / Branch	M ³	-	221.892	-
Perusahaan Lainnya / Others Estates				
1 . Akasia				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	194.737	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	73	9.101	-
2 . Jati				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	14.471	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
3 . Murbey				
Daun / Leaf	Kg	28.814	5.608.989	-
4 . Sengon/Albazia				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
5 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
Batang / Branch	M ³	-	-	-
6 . Kayu Putih / Cayuput				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
Daun / Leaf	Kg	171	18.571.540	-
7 . Mahoni				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-
Batang / Branch	M ³	-	-	-
8 . Lainnya / Others				
Kayu gelondongan / Log	M ³	-	86	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2007

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2007

Lanjutan / Continued

<u>Penggunaan / Usage</u>				
<u>dari from</u>	Diolah sendiri	Dijual	Lainnya	Stok akhir tahun 2007
Perusahaan lain Other estate	Processed by own	Sold	Others	Stock at the end of 2007
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	12.869	2.823	4.280	17.716
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	1.360	21.413	1	41.833
-	-	318.953	-	80.934
-	-	177.514	-	44.378
-	-	155.790	-	38.947
-	-	7.281	-	1.893
-	-	-	-	14.471
-	-	-	-	-
-	-	4.487.191	-	1.150.612
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	14.857.232	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	86

Tabel 2.8. Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / Procurement		
	Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian <i>Purchased</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perum Perhutani / <i>State Enterprises</i>	60.658.957	1.741.184.348	259.079
1 . A k a s i a			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	294.645	7.579.670	3.226
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	28.390	1.752.579	190
2 . D a m a r			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	1.962.000	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
Getah / <i>Resin</i>	78.378	1.101.970	2.134
3 . J a t i			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	41.688.701	826.775.000	89.160
Batang / <i>Branch</i>	6.677	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	43.694	9.132.250	-
4 . P i n u s			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	825.508	663.050.100	840
Batang / <i>Branch</i>	-	1.027.771	-
Getah / <i>Resin</i>	12.610.690	32.328.090	148.184
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
5 . P u s p a			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	52.237	-	330
6 . S e n g o n / A l b a z i a			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	30.292.400	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
7 . R o t a n / R a t t a n			
Batang / <i>Branch</i>	1.589	14.756.691	-
8 . S o n o k e l i n g			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	638.633	2.389.289	10.794
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
9 . E u c a l y p t u s S p			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	441.091	329.736	2.897
10 . R i m b a C a m p u r a n			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	28.751	10.356.394	-
Batang / <i>Branch</i>	114.233	-	1.324
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	196.200	-
11 . K a y u P u t i h / C a y u p u t			
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Daun / <i>Leaf</i>	-	25.478.178	-
Jumlah / Total	56.853.216	1.628.508.318	259.079

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lain selama Tahun 2007

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2007

Penggunaan / Usage					
dari <i>from</i>	Diolah sendiri	Dijual	Lainnya	Stok akhir tahun 2007	
Perusahaan lain <i>Other Estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Stock at the end of 2007</i>	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	244.043	157.996.493	61.304.005	112.674.307	1.470.371.621
	3.037	6.994.450	-	-	886.128
	179	-	-	-	1.781.338
	-	-	-	-	1.962.000
	-	-	-	-	-
	2.009	-	88.104	-	1.096.387
	83.959	126.228.321	17.356.449	92.606.263	632.445.786
	-	-	-	-	6.677
	-	-	4.801.250	-	4.374.694
	791	1.457.099	8.368.107	347.070	653.704.963
	-	-	-	-	1.027.771
	139.540	16.170.398	14.014.663	32.308	15.009.135
	-	-	-	-	-
	311	-	-	-	52.878
	-	-	-	-	30.292.400
	-	-	-	-	-
	-	-	176.691	-	14.581.589
	10.164	-	663.979	602.270	1.782.632
	-	-	-	-	-
	2.728	-	-	-	776.452
	-	1.569.726	2.419.999	545.093	5.850.327
	1.324	-	-	-	116.881
	-	-	-	-	196.200
	-	-	-	-	-
	-	45.607	62.273	15.261.150	10.109.148
	244.043	152.465.601	47.951.515	109.394.154	1.376.053.387

Tabel 2.8. Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / Procurement		
	Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian <i>Purchased</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12 . Mahoni			
Kayu gelondongan / Log	3.715.378	91.597.118	-
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-
Batang / Branch	8.470	-	-
13 . Lainnya / Others			
Kayu gelondongan / Log	692	6.396.093	-
Kayu Bakar / Fire Wood	27.860	3.588.219	-
Batang / Branch	53.340	11.094.600	-
Perusahaan Lainnya / Others Estates	10.147	112.315.749	-
1 . Akasia			
Kayu gelondongan / Log	-	58.421.160	-
Kayu Bakar / Fire Wood	8.608	819.090	-
2 . Jati			
Kayu gelondongan / Log	-	28.942.545	-
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-
3 . Murbey			
Daun / Leaf	1.539	5.552.899	-
4 . Sengon/Albazia			
Kayu gelondongan / Log	-	-	-
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-
5 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / Log	-	-	-
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-
Batang / Branch	-	-	-
6 . Kayu Putih / Cayuput			
Kayu gelondongan / Log	-	18.571.540	-
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-
Daun / Leaf	-	-	-
7 . Mahoni			
Kayu gelondongan / Log	-	-	-
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-
Batang / Branch	-	-	-
8 . Lainnya / Others			
Kayu gelondongan / Log	-	8.514	-
Jumlah / Total	3.815.887	224.991.778	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lain selama Tahun 2007

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2007

Lanjutan / Continued

Penggunaan / Usage				
dari <i>from</i>	Diolah sendiri	Dijual	Lainnya	Stok akhir tahun 2007
Perusahaan lain <i>Other Estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Stock at the end of 2007</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	5.193.402	1.429.485	3.279.969	85.409.639
-	-	-	-	-
-	-	-	-	8.470
-	337.490	176.750	184	5.882.361
-	-	2.870.575	-	745.504
-	-	8.875.680	-	2.272.260
-	-	66.691.751	-	45.634.144
-	-	46.736.928	-	11.684.232
-	-	655.272	-	172.426
-	-	-	-	28.942.545
-	-	-	-	-
-	-	4.442.319	-	1.112.119
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	14.857.232	-	3.714.308
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	8.514
-	5.530.892	80.044.242	3.280.153	139.952.379

Tabel 2.9.A Banyaknya Pekerja Tetap pada Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi
 Table Number of Permanent Workers at State Enterprises by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi <i>Administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
	W N I <i>Indonesian</i>		W N A	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	5	-	-	5
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed Primary School</i>	12	-	-	12
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	519	16	-	535
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	807	26	-	833
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	2 049	444	-	2 493
<i>Akademi / Academy</i>				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	89	3	-	92
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	82	24	-	106
<i>Universitas / University</i>				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	154	20	-	174
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	19	15	-	34
10 c. Sarjana teknik mesin & industri <i>Mechanical and industrial engineering</i>	2	1	-	3
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	62	21	-	83
12 e. Sarjana kimia/Farmasi / <i>Chemistry</i>	-	-	-	-
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	105	40	-	145
Jumlah / <i>Total</i>	3 905	610	-	4 515

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2007

Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2007

Hutan / lapangan <i>Forest / field</i>				Jumlah / Total			
W N I <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah	W N I <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah
Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
34	-	-	34	39	-	-	39
43	-	-	43	55	-	-	55
3 270	3	-	3 273	3 789	19	-	3 808
3 779	14	-	3 793	4 586	40	-	4 626
6 035	93	-	6 128	8 084	537	-	8 621
166	-	-	166	255	3	-	258
76	18	-	94	158	42	-	200
97	3	-	100	251	23	-	274
36	7	-	43	55	22	-	77
2	-	-	2	4	1	-	5
9	1	-	10	71	22	-	93
1	-	-	1	1	-	-	1
54	6	-	60	159	46	-	205
13 602	145	-	13 747	17 507	755	-	18 262

Tabel Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi

2.9.B

Table Number of Permanent Workers at Other Estates by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi <i>Administration</i>			
	W N I <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01 Tidak Sekolah / <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
02 Tidak Tamat SD / <i>Not Completed Primary School</i>	-	-	-	-
03 Sekolah Dasar / <i>Primary School</i>	5	-	-	5
04 S L T P / <i>Junior High School</i>	9	-	-	9
05 S L T A / <i>Senior High School</i>	27	7	-	34
<i>Akademi / Academy</i>				
06 a. Akademi Kehutanan / <i>Academy Forestry</i>	4	2	-	6
07 b. Akademi Lainnya / <i>Other Forestry</i>	1	1	-	2
<i>Universitas / University</i>				
08 a. Sarjana Kehutanan / <i>Forestry</i>	7	1	-	8
09 b. Sarjana Pertanian Lainnya / <i>Agriculture (Excluding Forestry)</i>	2	-	-	2
10 c. Sarjana Teknik Mesin & Industri <i>Mechanical and Industrial Engineering</i>	-	-	-	-
11 d. Sarjana Ekonomi / <i>Economic</i>	-	1	-	1
12 e. Sarjana Kimia/Farmasi / <i>Chemistry</i>	-	-	-	-
13 f. Sarjana Lainnya / <i>Others</i>	1	1	-	2
Jumlah / <i>Total</i>	56	13	-	69

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2007

Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2007

Hutan / lapangan <i>Forest / field</i>				Jumlah / Total			
W N I <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah	W N I <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah
Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
126	22	-	148	131	22	-	153
55	3	-	58	64	3	-	67
65	-	-	65	92	7	-	99
11	-	-	11	15	2	-	17
-	-	-	-	1	1	-	2
3	-	-	3	10	1	-	11
-	-	-	-	2	-	-	2
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	1	-	1
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1	1	-	2
260	25	-	285	316	38	-	354

Tabel Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perum Perhutani selama Tahun 2007
 ----- 2.10.a
 Table Value of Production and Other Income of State Enterprises in 2007

Sumber pendapatan / penerimaan	Nilai / Value
<i>Source of income</i>	(000 Rp)
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	1 741 184 348
3 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	107 450
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	191 068 180
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	-
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll / <i>Income from renting equipment, building, transportation, etc</i>	73 702 542
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	30 566 498
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	58 453 143
J u m l a h / T o t a l	2 095 082 161

Tabel Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perusahaan Lainnya selama Tahun 2007
 ----- 2.10.b
 Table Value of Production and Other Income of Other Estates in 2007

Sumber pendapatan / penerimaan	Nilai / Value
<i>Source of income</i>	(000 Rp)
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	112 315 749
3 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	700 000
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	-
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	-
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll / <i>Income from renting equipment, building, transportation, etc</i>	-
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	-
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	-
Jumlah / Total	113 015 749

Tabel Ongkos / Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perum Perhutani selama Tahun 2007 (000 R
 ----- 2.11.a
 Table *Cost of Production and Other Expenditure of State Enterprises in 2007 (000 Rp)*

Jenis biaya <i>Cost items</i>	Jumlah biaya pengelolaan hutan / <i>Total cost of timber culture</i>
(1)	(2)
1 . Upah / Gaji / <i>Wages / Salaries</i>	150 489 659
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	126 140 438
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	24 349 221
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	207 817 824
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	67 245 986
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	13.808.984
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	26 465
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	57 507 746
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	1 296 194
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare part for maintenance</i>	8 685 844
g. Lainnya / <i>Others</i>	59 246 605
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	232 902 111
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	215 323 398
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	17 578 713
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	15 325 601
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	947 044
b. Transpot & komunikasi / <i>Transportation & communication</i>	2 479 305
c. Sewa gedung & peralatan / <i>Rent of building & equipment</i>	8 968 758
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	2 930 494
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	78 013
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	8 601 365
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	15 007 006
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	16 223 644
Jumlah / Total (Rincian 1 s.d. 8)	646 445 223

Tabel Ongkos / Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Lainnya selama Tahun 2007 (000 Rp)

----- 2.11.b

Table *Cost of Production and Other Expenditure of Others Estates in 2007 (000 Rp)*

Jenis biaya <i>Cost items</i>	Jumlah biaya pengelolaan hutan / <i>Total cost of timber culture</i>
(1)	(2)
1 . Upah / Gaji / <i>Wages / Salaries</i>	712 540
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	371 411
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	341 129
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	397 195
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	4 900
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	341 295
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	-
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	50 000
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	1 000
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare part for maintenance</i>	-
g. Lainnya / <i>Others</i>	-
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	11 012
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	7 200
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	3 812
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	17 859
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	6 321
b. Transpot & komunikasi / <i>Transportation & communication</i>	11 538
c. Sewa gedung & peralatan / <i>Rent of building & equipment</i>	-
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	-
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	-
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	180 000
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	19 000
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	219 360
Jumlah / Total (Rincian 1 s.d. 8)	1 556 966

III

PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

TIMBER CULTURE ESTATES

<https://www.bp.no>

Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2007
 Tabel : 3.1.

Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2007

Provinsi / Province	Bentuk badan hukum / Legal status			Jumlah perusahaan Number of estate
	PN/PD Government company	PT/NV Limited company	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	-	6	-	6
2 . Sumatera Utara	-	8	-	8
3 . Sumatera Barat	-	3	-	3
4 . R i a u	-	47	-	47
5 . J a m b i	-	13	-	13
6 . Sumatera Selatan	-	9	-	9
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	-	4	-	4
9 . Bangka belitung	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	13	10	-	23
13 . Jawa Tengah	20	3	-	23
14 . DI Yogyakarta	-	1	4	5
15 . Jawa Timur	23	-	-	23
16 . Banten	1	1	-	2
17 . Kalimantan Barat	-	19	-	19
18 . Kalimantan Tengah	-	10	-	10
19 . Kalimantan Selatan	-	9	-	9
20 . Kalimantan Timur	-	25	-	25
21 . Sulawesi Utara	-	1	-	1
22 . Sulawesi Tengah	-	1	-	1
23 . Sulawesi Selatan	-	1	-	1
24 . Sulawesi Tenggara	-	2	-	2
25 . Gorontalo	-	-	-	-
26 . M a l u k u	-	2	-	2
27 . Maluku Utara	-	2	-	2
28 . Papua	-	1	-	1
Jumlah / Total	57	178	4	239

Tabel : 3.2. Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2007 (Ha)
 Table : 3.2. Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2007 (Ha)

Land Controlled of Timber Culture Estates by Province and Status of Land at The End of 2007 (Ha)

Provinsi / Province	Tanah negara <i>Government land</i>	Bukan tanah negara <i>Non government land</i>	Sub jumlah <i>Sub total</i>	Tanah perusahaan yang dikuasai pihak lain <i>Land controlled by other parties</i>	Tanah yang dikuasai oleh perusahaan <i>Land controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	233 870	-	233 870	64 335	169 535
2 . Sumatera Utara	592 218	-	592 218	125 715	466 503
3 . Sumatera Barat	46 743	-	46 743	-	46 743
4 . R i a u	1 424 177	-	1 424 177	-	1 424 177
5 . J a m b i	507 019	-	507 019	-	507 019
6 . Sumatera Selatan	967 060	-	967 060	451 652	515 408
7 . Bengkulu	-	-	-	-	-
8 . Lampung	148 729	-	148 729	71 186	77 543
9 . Bangka belitung	-	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	736 844	-	736 786	24 140	715 434
13 . Jawa Tengah	357 361	-	357 333	5 245	353 800
14 . DI Yogyakarta	14 486	62	14 550	-	14 631
15 . Jawa Timur	1 219 680	2 449	1 222 121	9 956	1 218 459
16 . Banten	89 896	8 745	98 948	-	99 502
17 . Kalimantan Barat	864 741	3 702	868 443	-	868 443
18 . Kalimantan Tengah	288 559	-	288 559	5 523	283 036
19 . Kalimantan Selatan	416 665	-	416 665	-	416 665
20 . Kalimantan Timur	1 256 796	11 925	1 268 721	-	1 268 721
21 . Sulawesi Utara	7 500	-	7 500	-	7 500
22 . Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
23 . Sulawesi Selatan	37 845	-	37 845	-	37 845
24 . Sulawesi Tenggara	42 300	-	42 300	-	42 300
26 . M a l u k u	38 475	-	38 475	-	38 475
27 . Maluku Utara	26 093	-	26 093	1 551	24 542
28 . Papua	206 800	-	206 800	-	206 800
Jumlah / Total	9 537 257	26 883	9 564 353	759 302	8 816 481

Tabel : 3.3. Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Propinsi pada Akhir Tahun 2007 (Ha)

Use of Land Controlled of Culture Timber estates by Province at The End of 2007 (Ha)

Provinsi / Province	Penggunaan Tanah / Land Use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan
	Untuk budidaya tanaman	Tanah cadangan	Gedung, jalan, perumahan, dll	
	<i>Timber cultivation</i>	<i>Reserved land</i>	<i>Building, roads, housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	47 821	121 714	-	169 535
2 . Sumatera Utara	221 192	71 123	174 188	466 503
3 . Sumatera Barat	23 596	19 478	3 669	46 743
4 . R i a u	918 819	99 076	406 283	1 424 177
5 . J a m b i	417 797	46 600	42 622	507 019
6 . Sumatera Selatan	314 987	153 513	46 909	515 408
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	29 736	21 412	26 395	77 543
9 . Bangka belitung	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	230 855	265 993	221 706	715 434
13 . Jawa Tengah	180 791	133 224	38 617	353 800
14 . DI Yogyakarta	10 342	4 122	67	14 631
15 . Jawa Timur	625 645	184 312	416 338	1 218 459
16 . Banten	89 112	9 661	99	99 502
17 . Kalimantan Barat	268 165	532 250	68 027	868 443
18 . Kalimantan Tengah	154 678	96 485	31 873	283 036
19 . Kalimantan Selatan	254 920	96 080	65 665	416 665
20 . Kalimantan Timur	434 531	510 945	323 245	1 268 721
21 . Sulawesi Utara	2 676	4 250	574	7 500
22 . Sulawesi Tengah	13 400	-	-	13 400
23 . Sulawesi Selatan	8 136	26 181	3 528	37 845
24 . Sulawesi Tenggara	-	42 300	-	42 300
26 . M a l u k u	23 196	9 750	5 529	38 475
27 . Maluku Utara	23 014	1 528	-	24 542
28 . Papua	206 800	-	-	206 800
Jumlah / Total	4 500 208	2 449 998	1 875 334	8 816 481

Tabel
Table3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Hutan Tanaman Industri
Mutation of Planted Area of Timber

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman pada awal tahun 2007 <i>Planted area at the beginning of 2007</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . A k a s i a	1 108 605	27 165	5	34
2 . A n g g i	253	-	-	-
3 . A m p u p u	-	-	-	-
4 . A s a m K r a n j i	-	-	-	-
5 . B a k a u	24 305	1 062	-	-
6 . B a l s a	11 130	-	-	-
7 . B a m b u	250	-	-	-
8 . B u n g u r	-	4	-	-
9 . B a n g k i r a i	-	-	-	-
10 . B e n u a n g	1 897	-	-	-
11 . C e m a r a	8	-	-	-
12 . C e n d a n a	-	-	-	-
13 . D a m a r	2 384	1 310	-	-
14 . D u r i a n	3 810	-	-	-
15 . D u a b a n g a	1 950	-	-	-
16 . E b o n y	6 245	-	-	-
17 . <i>Eucalyptus Sp</i>	105 462	265 105	-	-
18 . G i a m	-	-	-	-
19 . <i>GM. Arborea</i>	256 019	30	4	-
20 . G e r u n g g u n g	1 169	-	-	-
21 . I n d a h	-	-	-	-
22 . J a b o n	2 312	-	-	-
23 . J a m b u D e r s o n o	14	-	-	-
24 . J a t i	317 598	52 664	1 281	1
25 . J e l u t u n g	12 285	-	-	-
26 . J o h a r	11 684	11	-	-
27 . K e m i r i	2 340	-	-	-
28 . K r u i n g	11 113	-	-	-
29 . K u p a n g	6 897	-	-	-
30 . K a p o k R i n d u	-	-	-	-
31 . K a p u r	-	-	-	-
32 . K a r e t / <i>Hevea</i>	80 583	-	-	-
33 . K a y u M e r a h	-	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2007 (Ha)
Estates by Type of Timber in 2007 (Ha)

Penebangan selama tahun 2007 <i>Cutting down in 2007</i>	Luas tanaman pada akhir tahun 2007 <i>Planted area at the end of 2007</i>		
	Tanaman muda <i>Immature plant</i>	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
17 047	327 768	790 916	1 118 684
-	160	93	253
-	-	-	-
-	-	-	-
-	7 186	18 181	25 367
-	7 809	3 321	11 130
-	250	-	250
-	-	4	4
-	-	-	-
77	953	867	1 820
-	-	8	8
-	-	-	-
201	1 123	2 370	3 493
-	3 586	224	3 810
-	621	1 329	1 950
-	156	6 089	6 245
19 878	18 066	332 623	350 689
-	-	-	-
1 698	170 586	83 761	254 347
-	1 169	-	1 169
-	-	-	-
-	1 494	818	2 312
-	10	4	14
38 843	39 736	290 401	330 136
-	10 994	1 291	12 285
-	4 011	7 684	11 695
-	1 740	600	2 340
-	8 259	2 854	11 113
-	6 527	370	6 897
-	-	-	-
-	-	-	-
19 989	47 486	13 108	60 594
-	-	-	-

Tabel
Table3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan HTI
Mutation of Planted Area of Timber

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman pada awal tahun 2007 <i>Planted area at the beginning of 2007</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34 . Kayu Putih	127 107	4 509	15	-
35 . Kedawung	1 226	-	-	-
36 . Ketapang	-	-	-	-
37 . L e d a	7 245	-	-	-
38 . Lainnya	89 795	15 282	-	-
39 . Lamtoro	-	-	-	-
40 . M i n d i	4 156	10 955	8	-
41 . M u r b e y	-	-	-	-
42 . Mahoni	67 653	4 916	51	-
43 . <i>Manggrove</i>	54	-	-	-
44 . Mentibu	312	-	-	-
45 . Meranti	42 983	-	-	-
46 . N y a t o h	505	-	-	-
47 . P e l a p i	76	-	-	-
48 . P i n u s	144 576	14 741	207	225
49 . P u l a i	9 650	-	-	-
50 . P u s p a	-	-	-	-
51 . R a m i n	85	-	-	-
52 . R o t a n	2 223	-	-	-
53 . Rasamala	39	-	-	-
54 . Rimba Campuran	396 411	16 881	104	-
55 . S u r e n	383	-	-	-
56 . Sengon/ <i>Albazia</i>	198 459	130	-	-
57 . S i m p u r	-	-	-	-
58 . Sonokeling	5 569	-	-	-
59 . Sungkai	48 157	-	-	-
60 . T u s a m	2	-	-	-
61 . Tanjung	330	-	-	-
62 . Tengawang	78	-	-	-
63 . U l i n	17	-	-	-
64 . W a r u	388	-	-	-
65 . Waru Laut	276	-	-	-

Penebangan selama tahun 2007 <i>Cutting down in 2007</i>	Luas tanaman pada akhir tahun 2007 <i>Planted area at the end of 2007</i>		
	Tanaman muda <i>Immature plant</i>	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
-	61 108	70 493	131 601
-	986	240	1 226
-	-	-	-
-	3 870	3 375	7 245
2 855	54 112	48 109	102 221
-	-	-	-
-	414	14 688	15 103
-	-	-	-
513	17 991	54 014	72 005
-	-	54	54
-	309	3	312
-	21 417	21 566	42 983
-	342	163	505
-	52	24	76
18 392	5 291	135 202	140 493
-	7 395	2 255	9 650
-	-	-	-
-	54	31	85
-	1 205	1 018	2 223
-	39	-	39
6 238	223 298	183 652	406 950
-	10	373	383
5 548	121 756	71 285	193 041
-	-	-	-
36	350	5 184	5 533
1 124	34 614	12 419	47 033
-	1	1	2
-	209	121	330
-	49	29	78
-	12	5	17
-	388	-	388
-	174	102	276

Tabel 3.5
Table

Jumlah dan Nilai Pupuk yang Digunakan
Quantity and Value of Fertilizers Used

Jenis pupuk <i>Type of fertilizer</i>	Pembibitan <i>Seeding</i>		Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
	Banyak tanaman <i>Number of stands</i> (Batang/rumpun)	Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Agrophos	734 591	530	125
2 . Amonium Chloride	106 656	12	86
3 . Amonium Sulphate/ZA	927 450	4 381	7 887
4 . Amonium Sulphate Nitrit	11 021	395	1 634
5 . Chili Salpater	38 085 783	8 851	4 490
6 . Complexal	12 569 155	27 892	21 236
7 . Kalk Salpater	76 156 744	15 441	17 155
8 . Urea	216 924 734	1 601 833	1 691 461
9 . Sul Phomag	22 189	62 694	92 267
10 . Super Phosphate	102 660 644	170 625	163 157
11 . Triple Super Phosphate	153 344 580	245 411	380 030
12 . Kiesserite	71 264 409	302 923	1 247 738
13 . Murie of Potash/KCl	275 004 296	162 815	254 592
14 . Potassium Chloride	6 087 853	1 060	2 504
15 . Zink Sulphate	-	-	-
16 . N P K	282 678 074	2 309 276	4 259 686
17 . Rustica Blue	1 886 654	23 320	50 336
18 . Rustica Nitrat	-	-	-
19 . Sulfat Alam	-	-	-
20 . Rock Phosphate	39 626 227	148 031	98 776
21 . Dolomit	141 381 803	156 300	174 053
22 . Kandang	21 962 802	1 823 579	2 876 265
23 . Kompos	54 242 732	9 899 444	6 683 940
24 . Gandasil	70 899 812	555 414	320 643
25 . Moxal	10 357 290	430 295	168 449
26 . Lainnya	135 539 147	583 843	795 008
Jumlah / <i>Total</i>			19.311.519

Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Pupuk selama Tahun 2007

by Timber Culture Estates by Type of Fertilizer in 2007

Luas tanaman yang dipupuk <i>Planted area fertilized</i> (Ha)	Tanaman muda <i>Inmature plant</i>		Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
	Banyak pupuk <i>Quantity of fertilizer</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)		
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	-	530	125
-	-	-	12	86
7 855	288 304	439 269	292 685	447 157
-	-	-	395	1 634
13 691	1 833 914	930 255	1 842 765	934 745
-	-	-	27 892	21 236
1 430	129 591	143 976	145 032	161 131
247 060	6 409 376	6 773 101	8 011 209	8 464 562
-	-	-	62 694	92 267
39 585	1 393 605	1 406 291	1 564 230	1 569 447
204 048	2 859 675	4 334 649	3 105 086	4 714 680
127 595	1 120 707	4 616 192	1 423 630	5 863 930
154 455	2 372 851	3 827 344	2 535 666	4 081 936
-	-	-	1 060	2 504
7 099	87 266	358 471	87 266	358 471
350 530	3 041 973	5 819 290	5 351 249	10 078 977
-	-	-	23 320	50 336
2 290	3 150	284	3 150	284
2 290	27	33	27	33
59 794	1 615 404	1 561 160	1 763 435	1 659 936
17 596	836 299	931 289	992 599	1 105 342
5 670	1 443 723	2 234 686	3 267 302	5 110 951
21 645	3 628 736	3 799 611	13 528 180	10 483 551
5 184	1 749	824	557 163	321 467
-	-	-	430 295	168 449
76 519	2 940 481	2 414 762	3 524 324	3 209 771
		39.591.486		58.903.005

Tab 3.6
Tab

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman
Production of Timber Culture Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>		Produksi <i>Production</i>				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Akasia						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	126.656	431.507	724.138	769.125	721.500
Batang / <i>Branch</i>	M ³	17.536	116.391	97.044	296.406	376.182
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	957	1.995	3.599	715	2.361
2 . Damar						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	960	1.048	3.443	3.874	3.592
Getah / <i>Resin</i>	Kg	17.479	21.304	15.099	9.328	17.666
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
3 . <i>GM. Arborea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	29.212	50.708	27.722
4 . Karet / <i>Hevea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	97.385	103.205	140.000	106.822	127.079
5 . Pinus						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	1.902.658	1.661.120	1.251.676	1.511.025	1.819.331
Getah / <i>Resin</i>	Kg	2.655.871	2.397.015	2.228.902	2.335.661	2.508.123
Batang / <i>Branch</i>	M ³	703	455	746	540	1.480
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
6 . Sengon/ <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	273	4.698	6.105	6.108	19.169
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
7 . <i>Eucalyptus Sp</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	38.802	223	47.983	58.854	64.567
8 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	721	12.461	25.638	37.627	16.101
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	700	757	841	1.405	1.349
Batang / <i>Branch</i>	M ³	6.476	6.551	6.476	6.550	6.473
9 . Mahoni						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	2	148	690	1.836	3.116

Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2007
by Type of Timber and by Type Production in 2007

tahun 2007 in 2007							
Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>	<i>Total</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
548.482	628.530	635.172	462.539	521.377	611.950	1.409.651	7.590.631
188.768	169.316	128.503	115.533	184.705	219.030	176.931	2.086.346
2.241	2.732	3.269	2.846	3.152	1.935	2.772	28.574
3.620	704	2.420	704	626	626	794	22.410
19.703	19.340	17.631	22.092	23.302	22.036	15.414	220.394
-	-	-	-	-	-	-	-
21.853	31.789	26.472	25.490	22.212	30.420	5.393	271.271
114.689	109.550	112.711	90.112	94.251	102.478	113.508	1.311.790
2.186.881	2.421.374	2.441.197	2.651.002	2.836.631	1.482.896	1.208.901	23.374.692
3.039.604	3.444.167	3.533.723	3.366.206	3.102.913	2.208.752	1.941.554	32.762.491
945	1.187	1.392	805	1.728	49	258	10.288
-	-	-	-	-	-	-	-
26.584	28.033	14.378	21.052	14.057	17.181	8.592	166.230
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
59.994	148.733	75.985	28.299	41.309	21.344	15.188	601.281
30.791	28.964	11.376	12.042	10.681	72.671	222.312	481.385
1.659	1.322	1.127	1.279	1.017	863	708	13.027
6.550	6.463	6.541	6.463	6.538	6.463	6.538	78.078
5.052	5.133	5.018	4.635	2.441	1.296	967	30.334

Tab 3.6
Tab

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman
Production of Timber Culture Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>		Produksi <i>Production</i>				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 . Lainnya / <i>Others</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	451	891	8.317	8.657	6.369
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	12.323	13.363	31.582	76.653	24.624
11 . Jati						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	3.953	3.788	82.260	63.200	99.753
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	20	20	22	22	17
12 . Puspa						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-	-	-
13 . Sonokeling						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	58	22	12	250
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
14 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	50.000	83.870	368.162	662.004	3.186.968
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	132
15 . M u r b e y						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	574.428	256.861	414.251	670.010	541.790

Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2007
by Type of Timber and by Type Production in 2007

Lanjutan / Continued

tahun 2007 in 2007							
Juni <i>June</i> (7)	Juli <i>July</i> (8)	Agustus <i>August</i> (9)	September <i>September</i> (10)	Oktober <i>October</i> (11)	Nopember <i>November</i> (12)	Desember <i>December</i> (13)	Jumlah <i>Total</i> (14)
10.419	33.356	29.152	47.556	18.311	30.432	23.249	217.160
-	55.206	-	20.000	18.475	76.332	51.879	221.892
52.907	17.751	13.202	53.391	26.765	40.085	36.534	399.180
130.980	471.009	522.126	102.454	113.634	42.681	32.184	1.668.021
-	-	-	-	-	-	-	-
17	63	90	20	15	237	15	558
-	-	-	-	-	-	-	-
416	841	984	834	407	658	473	4.955
-	-	-	-	-	-	-	-
5.635.356	6.600.770	6.589.270	7.115.822	6.549.778	6.525.444	5.124.880	48.492.324
139	150	140	157	143	120	-	981
447.411	584.535	411.595	92.021	112.153	648.845	855.090	5.608.989

Tabel 3.7. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan volume <i>Volume unit</i>	Pengadaan / Procurement		
		Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian <i>Purchased</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . A k a s i a				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	1.914.145	7.590.631	1.518.339
Batang / <i>Branch</i>	M ³	659	2.086.346	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	249	28.574	2
2 . D a m a r				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	22.410	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	35.560	220.394	427
3 . <i>GM. Arborea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	2.990	271.271	-
4 . K a r e t / <i>Hevea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	69.146	1.311.790	-
5 . P i n u s				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	9.646	23.374.692	28
Getah / <i>Resin</i>	Kg	12.348.672	32.762.491	148.184
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	10.288	-
6 . S e n g o n / A l b a z i a				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	5.135	166.230	4
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
7 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	91.655	601.281	24
8 . R i m b a C a m p u r a n				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	3.128	481.385	47.516
Batang / <i>Branch</i>	M ³	1.367	78.078	4
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	13.027	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2007

Usage of Timber Culture Estates in 2007

dari <i>from</i>	Penggunaan / Usage			Stok akhir tahun 2007
	Diolah sendiri	Dijual	Lainnya	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Stock at the end of 2007</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
275.072	6.053.818	2.268.080	-	2.976.289
-	260.793	1.669.077	-	157.135
2	-	7.281	-	21.546
-	-	11.650	-	10.760
-	-	-	-	-
402	-	9.202	-	247.581
-	129.775	108.508	-	35.978
-	1.312	524.716	-	854.908
26	51.855	1.170.053	347	22.162.138
139.540	8.717.094	819.164	859.902	35.002.728
-	-	-	-	-
-	-	-	-	10.288
-	60.000	-	-	111.369
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
191.726	694.429	-	-	190.257
-	174.528	54.083	1.365	302.053
7.860	-	-	-	87.309
-	-	-	-	13.027

Tabel 3.7. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan volume <i>Volume unit</i>	Pengadaan / Procurement		
		Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian Purchased <i>Hutan rakyat Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9 . Mahoni				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	7.354	30.334	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
# . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	430	217.160	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1.196	398.691	-
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	221.892	-
# . Jati				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	14.860	1.668.021	178
Batang / <i>Branch</i>	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	36.529	-
# . P u s p a				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	278	-	3
# . Rotan / <i>Rattan</i>				
Batang / <i>Branch</i>	Kg	50	98.202	-
# . Sonokeling				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	1.799	4.955	22
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
# . M u r b e y				
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	28.814	5.608.989	-
# . Kayu Putih / <i>Cayuput</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M ³	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	171	48.492.324	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2007

Usage of Timber Culture Estates in 2007

Lanjutan / Continued

dari <i>from</i>	Penggunaan / Usage			Stok akhir tahun 2007
	Diolah Sendiri	Dijual	Lainnya	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Stock at the end of 2007</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	12.869	2.823	4.280	17.716
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	129.011	23.054	1	65.524
-	-	318.953	-	80.934
-	-	177.514	-	44.378
168	92.487	547.962	62.976	979.802
-	-	-	-	-
-	-	19.205	-	17.324
3	-	-	-	284
-	-	69.206	-	29.046
20	-	1.230	1.964	3.602
-	-	-	-	-
-	-	4.487.191	-	1.150.612
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	102.256	14.976.904	610.446	32.802.889

Tabel 3.8 Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / Procurement			
	Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian <i>Purchased</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia				
Kayu gelondongan / Log	374.720.295	2.282.493.530	33.701.534	
Batang / Branch	32.368	500.722.992	-	
Kayu Bakar / Fire Wood	36.998	2.571.669	190	
2 . Damar				
Kayu gelondongan / Log	-	4.874.414	-	
Batang / Branch	-	-	-	
Getah / Resin	78.378	1.101.970	2.134	
3 . GM. Arborea				
Kayu gelondongan / Log	1.026.300	29.839.810	-	
4 Karet / Hevea				
Kayu gelondongan / Log	13.535.330	157.414.800	-	
5 Pinus				
Kayu gelondongan / Log	2.427.915	1.038.589.658	840	
Getah / Resin	12.610.690	32.366.808	148.184	
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-	
Batang / Branch	-	1.027.771	-	
6 Sengon/Albazia				
Kayu gelondongan / Log	2.317.765	40.838.170	208.599	
Batang / Branch	-	-	-	
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-	
7 Eucalyptus Sp				
Kayu gelondongan / Log	29.335.590	143.885.051	2.897	
8 Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / Log	1.292.149	89.205.631	113.706	
Batang / Branch	238.294	7.729.722	1.324	
Kayu Bakar / Fire Wood	-	196.200	-	
Jumlah / Total	437.652.072	4.332.858.195	34.179.408	

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2007

Usage of Timber Culture Estates in 2007

dari <i>from</i>	Penggunaan / Usage			Stok akhir tahun 2007
	Diolah sendiri	Dijual	Lainnya	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Stock at the end of 2007</i>
(6)	(7)		(8)	(9)
66.497.818	730.098.678	933.334.008	664.947.810	429.032.681
-	-	400.578.394	-	100.176.966
179	-	655.272	-	1.953.764
-	-	2.329.931	-	2.544.483
-	-	-	-	-
2.009	-	88.104	-	1.096.387
-	3.070.089	11.935.924	-	15.860.097
-	13.121.790	62.965.920	-	94.862.420
11.266.978	198.850.244	196.137.886	347.070	656.950.191
139.540	16.170.398	14.014.663	32.308	15.047.853
-	-	-	-	-
-	-	-	-	1.027.771
-	12.345.770	-	-	31.018.764
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
4.309.388	167.574.972	-	-	9.957.955
2.365.477	34.633.334	33.959.694	545.093	23.838.842
1.324	-	-	-	7.970.664
-	-	-	-	196.200
84.582.713	1.175.865.275	1.655.999.795	665.872.281	1.391.535.038

Tabel 3.8 Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / Procurement			
	Stok awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian <i>Purchased</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9 Mahoni				
Kayu gelondongan / Log	3.715.378	91.597.118	-	
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-	
Batang / Branch	8.470	-	-	
10 Lainnya / Others				
Kayu gelondongan / Log	86.046	36.898.007	-	
Kayu Bakar / Fire Wood	27.860	3.588.219	-	
Batang / Branch	53.340	11.094.600	-	
11 Jati				
Kayu gelondongan / Log	41.688.701	855.717.545	89.160	
Batang / Branch	6.677	-	-	
Kayu Bakar / Fire Wood	43.694	9.132.250	-	
12 P u s p a				
Kayu gelondongan / Log	52.237	-	330	
13 Rotan / Rattan				
Batang / Branch	1.589	14.756.691	-	
14 Sonokeling				
Kayu gelondongan / Log	638.633	2.389.289	10.794	
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-	
15 Kayu Putih / Cayuput				
Kayu gelondongan / Log	-	18.571.540	-	
Kayu Bakar / Fire Wood	-	-	-	
Daun / Leaf	-	25.478.178	-	
16 M u r b e y				
Daun / Leaf	1.539	5.552.899	-	
Jumlah / Total	46.324.163	1.074.776.336	100.284	

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2007

Usage of Timber Culture Estates in 2007

Lanjutan / Continued

dari <i>from</i>	Penggunaan / Usage			Stok akhir tahun 2007
	Diolah Sendiri	Dijual	Lainnya	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Stock at the end of 2007</i>
(6)	(7)		(8)	(9)
-	5.193.402	1.429.485	3.279.969	85.409.639
-	-	-	-	-
-	-	-	-	8.470
-	12.534.850	496.525	9.148.204	14.804.474
-	-	2.870.575	-	745.504
-	-	8.875.680	-	2.272.260
83.959	126.228.321	17.356.449	92.606.263	661.388.332
-	-	-	-	6.677
-	-	4.801.250	-	4.374.694
311	-	-	-	52.878
-	-	176.691	-	14.581.589
10.164	-	663.979	602.270	1.782.632
-	-	-	-	-
-	-	14.857.232	-	3.714.308
-	-	-	-	-
-	45.607	62.273	15.261.150	10.109.148
-	-	4.442.319	-	1.112.119
94.434	144.002.180	56.032.459	120.897.856	800.362.723

Tabel 3.9. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan tertinggi yang ditamatkan
 Table 3.9. Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi <i>Administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
	W N I <i>Indonesian</i>		W N A	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	108	25	-	133
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed Primary School</i>	83	5	-	88
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	823	73	-	896
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	1 237	64	-	1 301
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	4 302	961	-	5 263
<i>Akademi / Academy</i>				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	190	23	2	215
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	232	104	-	336
<i>Universitas / University</i>				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	513	95	5	613
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	270	74	-	344
10 c. Sarjana teknik mesin & industri <i>Mechanical and industrial engineering</i>	23	2	-	25
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	218	95	-	313
12 e. Sarjana kimia/Farmasi / <i>Chemistry</i>	5	7	-	12
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	271	85	-	356
Jumlah / <i>Total</i>	8 275	1 613	7	9 895

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2007

Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2007

Hutan / Lapangan <i>Forest / Field</i>				Jumlah / Total			
W N I <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah	W N I <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah
Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
231	105	-	336	339	130	-	469
847	199	-	1 046	930	204	-	1 134
7 289	906	-	8 195	8 112	979	-	9 091
6 996	278	-	7 274	8 233	342	-	8 575
14 537	744	-	15 281	18 839	1 705	-	20 544
344	18	-	362	534	41	2	577
274	36	43	353	506	140	43	689
454	25	1	480	967	120	6	1 093
448	39	-	487	718	113	-	831
96	1	-	97	119	3	-	122
100	5	-	105	318	100	-	418
3	-	-	3	8	7	-	15
292	24	2	318	563	109	2	674
31 911	2 380	46	34 337	40 186	3 993	53	44 232

Tabel 3.10. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perusahaan Pembudidaya Tanaan Kehutanan selama Tahun 2007
 ----- 3.10. Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates in 2007
 Table

Sumber pendapatan / penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai / Value (000 Rp)
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	5 407 634 531
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	2 073 224
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	196 870 964
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	-
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll / <i>Income from renting equipment, building, transportation, etc</i>	73 702 542
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	72 929 011
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	58 453 143
Jumlah / Total	5 811 663 415

Tabel Ongkos / Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan
 ----- 3.11. selama Tahun 2007 (000 Rp)
 Table *Cost of Production and Other Expenditure of Timber Culture Estates in 2007 (000 Rp)*

Jenis biaya <i>Cost items</i>	Jumlah biaya pengelolaan hutan / <i>Total cost of timber culture</i>
(1)	(2)
1 . Upah / Gaji / <i>Wages / Salaries</i>	309 056 633
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	193 978 193
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	115 078 440
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	454 502 728
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	77 287 510
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	58 903 005
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	100 145 081
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	63 432 013
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	1 327 590
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare part for maintenance</i>	18 189 707
g. Lainnya / <i>Others</i>	135 217 822
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	325 081 979
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	307 083 087
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	17 998 893
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	101 254 102
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	5 375 732
b. Transpot & komunikasi / <i>Transportation & communication</i>	8 781 836
c. Sewa gedung & peralatan / <i>Rent of building & equipment</i>	9 955 518
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	77 141 015
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	78 576
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	9 047 823
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	48 590 289
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	31 935 656
Jumlah / Total (Rincian I s.d. 8)	1 279 547 786

LAMPIRAN / APPENDIX

<https://www.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IJIN USAHA
PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA
HUTAN TANAMAN (IUPHHK)
TAHUN 2007

PERHATIAN

1. Pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Sesuai dengan pasal 27 undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini adalah untuk mengumpulkan data IUPHHK pada hutan tanaman dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman, sepenuhnya dijamin oleh undang-undang nomor 16 tahun 1997.

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

(termasuk nomor telepon, telex, faximile, dan kode pos).

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan ini pada akhir tahun 2007.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan ini pada akhir 2007.

Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara swasta nasional dengan swasta asing, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4 dan isikan persentasenya.

Rincian 5 : Tuliskan tahun berdiri dan tahun mulai operasional perusahaan ini.

Yang dimaksud dengan tahun berdiri perusahaan adalah tahun pada saat perusahaan ini mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/ Kepala Daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.

Yang dimaksud dengan tahun operasional perusahaan adalah tahun dimana perusahaan dapat beroperasi untuk melakukan kegiatan lapangan setelah mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/Kepala daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kedudukan perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

Perusahaan cabang adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara structural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh Kantor Pusat.

Perusahaan tanpa cabang adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.

Perusahaan induk adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administrative melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.

Kantor Pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administrative melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :

a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.

b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat *(termasuk nomor telpon, telex, faximile, dan kode pos).*

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. NAMA PERUSAHAAN																			
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN Kode pos Telp. (.....) Fax. (.....)																		
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">PN/PD</td> <td style="width: 33%;">- 1</td> <td style="width: 33%;">Koperasi</td> <td style="width: 33%;">- 5</td> </tr> <tr> <td>PT/NV</td> <td>- 2</td> <td>Yayasan</td> <td>- 6</td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td>- 3</td> <td>Lainnya</td> <td>- 7</td> </tr> <tr> <td>Firma</td> <td>- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	PN/PD	- 1	Koperasi	- 5	PT/NV	- 2	Yayasan	- 6	CV	- 3	Lainnya	- 7	Firma	- 4				
PN/PD	- 1	Koperasi	- 5																
PT/NV	- 2	Yayasan	- 6																
CV	- 3	Lainnya	- 7																
Firma	- 4																		
4. STATUS PERMODALAN/KEPEMILIKAN <i>(Lingkari kode yang sesuai dan isikan persentase permodalan)</i>	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;">BUMN</td> <td style="width: 10%;">- 1</td> <td style="width: 10%;">(.....)</td> <td style="width: 25%;">Koperasi</td> <td style="width: 10%;">- 8</td> <td style="width: 10%;">(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td>- 2</td> <td>(.....)</td> <td>Yayasan</td> <td>- 16</td> <td>(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Asing</td> <td>- 4</td> <td>(.....)</td> <td>Lainnya</td> <td>- 32</td> <td>(.....)</td> </tr> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 5px;"><i>(Jumlah Persentase Permodalan Harus 100%)</i></p>	BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)	Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)	Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)
BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)														
Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)														
Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)														
5. TAHUN PERUSAHAAN BERDIRI / OPERASIONAL	a. Tahun berdiri : b. Tahun mulai operasional :																		
6. KEDUDUKAN PERUSAHAAN INI SEBAGAI	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 80%;">Perusahaan cabang</td> <td style="width: 20%;">- 1</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan tanpa cabang</td> <td>- 2</td> </tr> </table>	Perusahaan cabang	- 1	Perusahaan tanpa cabang	- 2														
Perusahaan cabang	- 1																		
Perusahaan tanpa cabang	- 2																		
7. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG <i>(Rincian 6 berkode 1)</i>																			
a. Nama perusahaan induk/pusat																			
b. Alamat perusahaan induk/pusat Kode pos Telp. (.....) Fax. (.....)																		

I. LANJUTAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal surat keputusan hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman (SK IUPHHK pada hutan tanaman), lokasi areal hutan tanaman yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman.

- Rincian 8.a. : Tuliskan nomor SK IUPHHK pada hutan tanaman yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK pada hutan tanaman.
Bila ada SK IUPHHK pada hutan tanaman yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing nomor SK tersebut.
- Rincian 8.b. : Tuliskan tanggal SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 8.c. : Tuliskan lokasi areal (Propinsi dan Kabupaten/Dinas Kehutanan) dari IUPHHK pada hutan tanaman yang dimilikinya.
- Rincian 8.d. : Tuliskan luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 9 : Lingkari salah satu kode yang sesuai, apakah jenis perusahaan IUPHHK pada hutan tanaman adalah HTI Trans atau jenis perusahaan IUPHHK pada hutan tanaman adalah HTI Non Trans
- Rincian 10 : Tuliskan jenis tanaman yang diusahakan dan urutkan dari yang terluas baik untuk tanaman pokok, unggulan setempat dan tanaman kehidupan.
- Rincian 11 : Lingkari kode kelas perusahaan IUPHHK pada hutan tanaman yang sesuai dengan SK yang diperoleh perusahaan. Kode yang dilingkari hanya satu pilihan.
- Rincian 12 : Lingkari salah satu kode yang sesuai, apakah perusahaan ini mempunyai unit industri terkait..
- Rincian 13 : Bila rincian 12 berkode 1(*mempunyai industri terkait*), Tuliskan keterangan unit industri terkait yang dikelola oleh perusahaan ini, meliputi jenis unit pengolahan, kaitan kepemilikan dengan hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman, tahun mulai beroperasinya, satuan untuk kapasitas, kapasitas lisensi, kapasitas terpasang dan kapasitas terpakai.

Tanaman pokok adalah jenis tanaman untuk tujuan produksi hasil hutan berupa kayu pertukangan, kayu serat, atau kayu energi.

Tanaman unggulan setempat adalah tanaman jenis asli di daerah yang bersangkutan yang mempunyai nilai perdagangan (niagawi) tinggi. Contoh : Cendana, kayu hitam.

Tanaman kehidupan adalah tanaman tahunan/pohon yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu yang bermanfaat bagi masyarakat.

Unit Pengolahan adalah Unit yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang/hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

I. LANJUTAN

8. SK HUTAN TANAMAN YANG MASIH BERLAKU	SK HPHT – I	SK HPHT - II	SK HPHT - III			
a. Nomor						
b. Tanggal						
c. Lokasi areal hutan tanaman						
1. Propinsi						
2. Kabupaten/dinas kabupaten						
d. Luas areal hutan tanaman (Ha)						
9. JENIS PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN	HTI TRANS - 1	HTI NON TRANS - 2				
10. JENIS TANAMAN KEHUTANAN YANG DIUSAHAKAN (diurutkan mulai tanaman terluas)	Jenis tanaman yang diusahakan					
	Pokok	Unggulan setempat	Tanaman kehidupan			
	1.	1.	1.			
	2.	2.	2.			
	3.	3.	3.			
	4.	4.	4.			
11. KELAS PERUSAHAAN IUPHHK PADA HUTAN TANAMAN	Kayu pertukangan/perkakas		- 1			
	Kayu serat/pulp		- 2			
12. APAKAH PERUSAHAAN INI MEMPUNYAI UNIT INDUSTRI TERKAIT?	YA - 1	TIDAK - 2				
13. BILA RINCIAN 12 BERKODE "1", MAKA SEBUTKAN UNIT INDUSTRI TERKAIT YANG DIKELOLA						
Jenis unit pengolahan ¹⁾	Kaitan kepemilikan dengan HPHT ²⁾	Tahun mulai operasi	Satuan kapasitas	Kapasitas		
				Lisensi	Terpasang	Terpakai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kode untuk kolom (1).

<i>Pengergajian</i>	- 1
<i>Pabrik pulp</i>	-
<i>Pabrik Rayon</i>	- 3
<i>Lainnya (.....)</i>	- 4

Kode untuk kolom (2)

<i>Saham</i>	- 1
<i>Group</i>	- 2
<i>Milik sendiri</i>	- 3

BLOK II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan dan penggunaannya pada akhir tahun 2007.

1. PENGUASAAN LAHAN

A. TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari Negara/Pemerintah.

Rincian 1, 2, 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1 s.d 3, misalnya : tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

B. BUKAN TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan negara/pemerintah.

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang didapat dari lahan sewa pada kolom (2) dalam ha.

Rincian 2 : Isikan luas lahan lain pada kolom (2) dalam ha

Tanah Sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.

Tanah lainnya adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan ketanah sewa. Misalnya : tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah desa, dan tanah rakyat.

C. TANAH YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seijin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.
3. Lain-lain adalah selain 1 dan 2, misalnya dipakai oleh instansi.

D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Jumlahkan rincian A.5 + B.3 - C.4

2. PENGGUNAAN LAHAN

A. LAHAN EFEKTIF

1. Lahan yang sudah ditanami untuk:

- a. Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangbiakkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.
 - b. Tanaman pokok adalah lahan yang digunakan untuk tanaman pokok
 - c. Tanaman unggulan setempat adalah lahan yang digunakan untuk tanaman unggulan setempat
 - d. Tanaman kehidupan adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kehidupan
2. Lahan yang belum ditanamai adalah lahan yang belum ditanami kayu-kayuan kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA

Adalah lahan yang dipergunakan untuk jalan. rel, fasilitas sosial, gedung perkantoran, gudang, pabrik, perumahan karyawan dan lainnya

C. KAWASAN LINDUNG

Adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI

Jumlahkan rincian A.3. + B.5 + C.

Isian Blok II rincian 1. D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II rincian 2. D kolom (2).

II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2007

1. PENGUASAAN LAHAN

	Rincian	Luas (0,00 Ha)
	(1)	(2)
A. Tanah Negara		
1.	Hak guna usaha (<i>HGU</i>) ,
2.	Hak guna bangunan (<i>HGB</i>) ,
3.	Hak pakai (<i>HP</i>) ,
4.	Lainnya ,
5.	Sub jumlah (<i>I+2+3+4</i>) ,
B. Bukan Tanah Negara		
1.	Tanah sewa ,
2.	Lain-lain ,
3.	Sub jumlah (<i>I+2</i>) ,
C. Dikuasai / Dipakai Pihak Lain		
1.	Dipakai oleh karyawan ,
2.	Diduduki pihak lain ,
3.	Lain-lain ,
4.	Sub jumlah (<i>I+2+3</i>) ,
D. Lahan Yang Dikuasai Perusahaan (<i>A.5+B.3-C.4</i>)	 ,

2. PENGGUNAAN LAHAN

A. Lahan Efektif		
1.	Lahan yang sudah ditanami (<i>a+b+c+d</i>) ,
	a. Pembibitan tanaman (<i>Persemaian</i>) ,
	b. Tanaman pokok ,
	c. Tanamam unggulan setempat ,
	d. Tanaman kehidupan ,
2.	Lahan yang belum ditanami ,
3.	Sub jumlah (<i>I+2</i>) ,
B. Lahan Untuk Sarana dan Prasarana		
1.	Jalan, rel, dan fasilitas sosial ,
2.	Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb ,
3.	Perumahan karyawan/pegawai ,
4.	Lainnya ,
5.	Sub jumlah (<i>I+2+3+4</i>) ,
C. Kawasan Lindung	 ,
D. Penggunaan Lahan Yang Dikuasai (<i>A3+B5+C</i>)	 ,

BLOK II RINCIAN 1 D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2 D KOLOM (2)

**BLOK III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007
(0,00 Ha)**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi luas tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.
- Kolom (2) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan sampai dengan tanggal 1 Januari 2007.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan, sebagai penanaman baru selama tahun 2007 termasuk penanaman kembali/reboisasi/sebagai ganti tanaman yang ditebang.
- Kolom (4) : Tuliskan luas lahan tanaman kayu kehutanan yang terbakar pada kolom ini selama tahun 2007.
- Kolom (5) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang terserang hama/penyakit selama tahun 2007
- Kolom (6) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dirambah/dicuri/dijarah selama tahun 2007
- Kolom (7) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang ditebang selama tahun 2007 (tidak termasuk tanaman yang ditebang untuk penjarangan selama tahun 2007).
- Kolom (8) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan keadaan pada tanggal 31 Desember 2007.

BLOK IV. LUAS , VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan, volume dan nilai kayu tebangan hasil penjarangan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Tuliskan nama tanaman kayu kehutanan yang diusahakan: misalnya pinus, jati dan sebagainya.
- Kolom (2) : Kelas umur adalah umur tanaman kayu kehutanan yang diusahakan pada saat dijarangkan.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan seluruhnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan selama tahun 2007. Penjarangan dapat dilakukan dengan cara menebang tanaman.
- Kolom (5) : Tuliskan volume kayu tebangan dari hasil penjarangan dalam satuan M³.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai kayu tebangan dari hasil penjarangan tersebut dalam ribuan rupiah.

III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007 (0,00 Ha)

Jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan	Luas tanaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2007	Penanaman baru selama tahun 2007	Tanaman yang terbakar selama tahun 2007	Tanaman mati terserang hama/penyakit	Tanaman dirambah/dicuri/dijarah	Tebangan selama tahun 2007	Luas tanaman pada tanggal 31 Desember 2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Jumlah							

Catatan *): Jumlah Kolom [(2) + (3) = (4) + (5) + (6) + (7) + (8)]

IV LUAS, VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007

Jenis tanaman kayu Kehutanan yang dijarangkan	U m u r (tahun) ^{*)}	Luas seluruhnya (0,00 Ha)	Luas yang dijarangkan (0,00 Ha)	Volume kayu penjarangan (M ³)	Nilai kayu penjarangan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Jumlah					

***) Kelas Umur = Umur Tanaman Pada Saat Dijarangkan**

BLOK V. PEMAKAIAN PUPUK/STIMULAN SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui jenis pupuk/stimulan, banyak pupuk/stimulan, dan nilai pupuk/stimulan yang **benar-benar digunakan** selama tahun 2007 untuk pembibitan/persemaian dan tanaman kehutanan.

A. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian dan diberikan pupuk/stimulan selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal pembibitan/penyemaian tanaman kayu kehutanan yang diberi pupuk/stimulan yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha).
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pupuk/stimulan yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007. Misalnya : Urea, ZA, DAP, dsb.
- Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pupuk/stimulan yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007 dalam satuan Kg.
- Kolom (5) : Tuliskan nilai pupuk/stimulan yang digunakan untuk pembibitan/penyemaian dalam ribuan rupiah bilangan bulat.

B. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK TANAMAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diberikan pupuk/stimulan selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal tanaman kayu kehutanan yang diberi pupuk/stimulan yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha).
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pupuk/stimulan yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007. Misalnya : Urea, ZA, DAP, dsb.
- Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pupuk/stimulan yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007 dalam satuan Kg.
- Kolom (5) : Tuliskan nilai pupuk/stimulan yang digunakan dalam ribuan rupiah bilangan bulat.

V. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN SELAMA TAHUN 2007

Jenis tanaman kayu Kehutanan yang diusahakan	Luas areal yang diberi pupuk/ stimulan (ha)	Penggunaan pupuk/stimulan		
		Jenis pupuk/stimulan	Banyak pupuk/stimulan (Kg)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK PEMBIBITAN / PERSEMAIAN				
SUB JUMLAH				
B. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK TANAMAN YANG DILAKUKAN PEMUPUKAN				
SUB JUMLAH				
JUMLAH				

BLOK VI. PENGGUNAAN PESTISIDA SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui jenis pestisida, banyak pestisida, dan nilai pestisida yang benar-benar digunakan selama tahun 2007 untuk pembibitan/persemaian dan tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.

A. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu yang sedang dalam pembibitan/penyemaian dan diberikan pestisida selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal pembibitan/penyemaian tanaman kayu yang diberi pestisida yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha)
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pestisida yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007.
Misalnya: Ally, Bayfolan, Dithane M45, Round up, Sevin.
- Kolom (4) : Isikan salah satu kode satuan pestisida yang sesuai dengan ukuran satuan volume yang digunakan.
Misalnya Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3.
- Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pestisida yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai pestisida yang digunakan untuk pembibitan/penyemaian dalam ribuan rupiah.

B. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK TANAMAN KAYU KEHUTANAN YANG DIBERIKAN PESTISIDA

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu diberikan pestisida selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal tanaman kayu kehutanan yang diberi pestisida yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha)
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pestisida yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.
Misalnya: Ally, Bayfolan, Dithane M45, Round Up, Sevin.
- Kolom (4) : Isikan salah satu kode satuan pestisida yang sesuai dengan ukuran satuan volume yang digunakan.
Misalnya Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3.
- Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pestisida yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai pestisida yang digunakan dalam ribuan rupiah.

VI. PENGGUNAAN PESTISIDA SELAMA TAHUN 2007

Jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan (1)	Luas tanaman yang diberi pestisida (2)	Penggunaan pestisida			
		Jenis pestisida yang digunakan (3)	Satuan ¹⁾ (4)	Banyak pestisida (5)	Nilai (000 Rp) (6)
A. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN					
SUB JUMLAH					
B. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK TANAMAN YANG DIBERIKAN PESTISIDA					
SUB JUMLAH					
JUMLAH					

¹⁾. Kode Satuan Kolom (4): Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3 *. Coret salah satu

BLOK VII. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA.

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu kehutanan selama tahun 2007 dan prediksi produksi kayu untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. *Tidak termasuk disini produksi kayu hasil penjarangan tanaman kehutanan pada blok IV.*

Produksi kayu kehutanan adalah produksi primer dari kayu kehutanan yang diusahakan yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut dalam bentuk kayu gelondongan

Prediksi produksi kayu kehutanan adalah rencana produksikayu dari hasil penanaman tanaman kehutanan yang akan ditebang oleh perusahaan pada tahun tertentu sesuai dengan rencana kerja

Kolom (2) s.d. (5) : Tuliskan banyaknya produksi kayu kehutanan dari hasil penebangan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis kayu dari tanaman kehutanan yang diusahakan dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M³.

**PADA BLOK INI HANYA TERBATAS SEBANYAK 8 (DELAPAN) JENIS TANAMAN,
BILA TIDAK CUKUP MOHON DITAMBAH SENDIRI**

**VII. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007 DAN PREDIKSI PRODUKSI
KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA**

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M ³)			
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)				
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<i>JUMLAH</i>				
<i>TAHUN 2008</i>				
<i>TAHUN 2009</i>				
<i>TAHUN 2010</i>				

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M ³)			
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)				
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<i>JUMLAH</i>				
<i>TAHUN 2008</i>				
<i>TAHUN 2009</i>				
<i>TAHUN 2010</i>				

Catatan : Tidak Termasuk Produksi Hasil Penjarangan Pada Blok IV

BLOK VIII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan dan penggunaan produksi kayu log dari tanaman kayu kehutanan yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Uraian pengadaan produksi yang terdiri dari: stok awal pada tanggal 1 Januari 2007 dan produksi sendiri kayu log dan penggunaan produksi yang terdiri dari: dijual ke unit industri terkait, dijual bebas dalam negeri, lainnya (rusak, hilang dll) dan stok akhir pada tanggal 31 Desember 2007.
- Kolom (2) s.d. (9) : Tuliskan banyaknya volume kayu kehutanan sesuai rincian pada kolom (1) dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M³ dan nilai dalam (000 Rp).

A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1 : Tuliskan volume dan nilai produksi pada saat awal tahun (tanggal 1 Januari 2007) untuk masing-masing jenis produksi kayu tanaman kehutanan.
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tanaman yang diusahakan selama tahun 2007.

B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1.a. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait.
- Rincian 1.b : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual bebas (dalam negeri).
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll), dan perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.
- Rincian 3 : Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi kayu tanaman kehutanan yang pada akhir tahun (31 Desember 2007).

$$\text{Rincian (A1 + A2)} = \text{(B1a + B1b + B2 + B3)}$$

*Yang dimaksud dengan **nilai stok awal tahun** adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2007) sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan **nilai produk sendiri** adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual ke unit industri terkait** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait sesuai harga jual selama satu tahun..*

*Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual bebas (dalam negeri)** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan, perusahaan bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan **nilai lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll)** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan **nilai stok akhir tahun** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2007) sesuai harga setempat.*

VIII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2007

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	
	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan								
1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan								
1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak, hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	
	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan								
1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan								
1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak, hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

Note : Rincian (A.1 + A.2) = (B.1a+B.1b+B.2+B.3) Hanya untuk kolom (2), (4), (6) dan (8)

BLOK IX. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2007

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerjaan, kewarganegaraan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2007. Khusus untuk WNA (*Warga Negara Asing*) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

Karyawan/pekerja tetap adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu.

Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikatkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

- Kolom (1) : Uraian tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Kolom (2) s.d (5) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja kantor administrasi Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi Warga Negara Asing.
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4)
- Kolom (6) s.d. (9) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (6) dan (7) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (6) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (7).
- Kolom (8) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Asing.
- Kolom (9) : Penjumlahan isian kolom (6 + 7 + 8)

BLOK X. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN DAN STATUS PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan upah/gaji pekerja tetap menurut jenis pembayaran dan status pekerjaan selama tahun 2007 (dalam ribuan rupiah).

Upah/Gaji adalah upah yang dibayarkan sebelum dipotong pajak upah/pendapatan, baik dalam bentuk uang, maupun bentuk barang. Termasuk disini perkiraan sewa rumah, kendaraan, dan lain-lain yang diberikan kepada pegawai.

- Rincian 1 : Isikan upah/gaji untuk pekerja kantor/administrasi pada kolom (2) dan untuk pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4)
- Rincian 2 s.d.7 : Isikan upah lainnya yang diterima untuk pekerja administrasi pada kolom (2) dan pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4).
- Upah Lainnya meliputi (upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, asuransi pegawai, tunjangan sosial, perawatan kesehatan, tunjangan kecelakaan dan lainnya).

**IX. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor / administrasi (Orang)				Pekerja hutan/lapangan (Orang)			
	W N I		W N A	Jumlah	W N I		W N A	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan			Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak sekolah								
2. Tdak tamat SD								
3. S D								
4. S L T P								
5. S L T A								
6. Akademi/D III								
a. Kehutanan								
b. Lainnya								
7. Sarjana/D IV								
a. Kehutanan								
b. Pertanian lainnya								
c. Tehnik mesin & industri								
d. Ekonomi								
e. Kimia Farmasi								
f. Sarjana lainnya								
JUMLAH								

**X. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN DAN STATUS
PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)**

Jenis pembayaran	Pekerja/karyawan		Jumlah (2 + 3)
	Kantor/ administrasi	Hutan / lapangan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah/gaji			
2. Upah lembur			
3. Hadiah, bonus, dan sebagainya			
4. Dana pensiun, Asuransi pegawai, tunjangan sosial			
5. Tunjangan kesehatan			
6. Tunjangan kecelakaan			
7. Lainnya			
JUMLAH (I S.D. 6)			

BLOK XI. BANYAKNYA VOLUME PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS/BORONGAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan volume pekerjaan dan banyaknya hari orang kerja dari pekerja harian lepas yang dipekerjakan perusahaan serta besarnya upah yang dibayarkan selama tahun 2007 menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman yang diusahakan.

Pekerja harian lepas, adalah pekerja yang tidak mempunyai ikatan hubungan kerja tetap dengan perusahaan. Mereka dipekerjakan hanya bila ada pekerjaan yang tidak mampu dilaksanakan oleh pegawai tetap karena keterbatasan waktu maupun karena pertimbangan lain. Pekerja harian lepas ini hanya dibayar selama mereka bekerja. Penentuan besarnya upahnya bisa berupa borongan, menurut volume pekerjaan yang diselesaikan, bisa juga menurut ukuran lama bekerja (per jam, atau per hari kerja). Tetapi begitu pekerjaan selesai otomatis hubungan kerja putus dan tidak digaji lagi serta tidak ada uang pesangon.

PENGISIAN KOLOM

- Kolom (1) : Merupakan rincian jenis pekerjaan yang pada umumnya dilaksanakan oleh perusahaan hutan tanaman.
- Kolom (2) s.d. (5) : Isikan satuan volume, volume pekerjaan, hari orang dan upah yang dibayarkan untuk pekerja harian lepas yang menangani tanaman kayu kehutanan menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman yang diusahakan.
- Kolom (2) : Coret salah satu jenis satuan yang sesuai dengan volume pekerjaan
- Kolom (3) : Isikanlah volume pekerjaan yang dilakukan selama tahun 2007 secara kumulatif.
- Contoh: Luas hutan yang dilakukan pemeliharaan adalah 150 Ha, dan selama tahun 2007 dilakukan penyiangan 1 kali, pemupukan 2 kali, dan penjarangan 1 kali, maka isian kolom (3) rincian 4 = $(1 + 2 + 1) \times 150 \text{ Ha} = 600 \text{ Ha}$.*
- Kolom (4) : Isikan banyaknya hari orang kerja selama tahun 2007.
- Contoh: Selama tahun 2007 dilakukan pemeliharaan tanaman dengan menggunakan 12 orang bekerja selama 40 hari untuk pemupukan, 8 orang bekerja selama 120 hari untuk penyiangan, dan 25 orang bekerja selama 20 hari untuk penjarangan, maka banyaknya hari orang kerja = $(12 \times 40) + (8 \times 120) + (25 \times 20) = 1940 \text{ hari orang kerja}$.*
- Kolom (5) : Isikan total upah yang dibayarkan selama tahun 2007.

XI. BANYAKNYA PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS/BORONGAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2007

Jenis pekerjaan per jenis tanaman Kayu yang diusahakan	Satuan volume *)	Volume pekerjaan	Banyak hari orang kerja (Mandays)	Total upah yang dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. JENIS TANAMAN :				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>I s.d. 6</i>)				
B. JENIS TANAMAN :				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>I s.d. 6</i>)				
C. JENIS TANAMAN :				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>I s.d. 6</i>)				
D. JENIS TANAMAN :				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>I s.d. 6</i>)				
E. JENIS TANAMAN :				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>I s.d. 6</i>)				
F. Jumlah (A.7+B.7+C.7+D.7+E.7)				

Note untuk kolom (2): *). Coret salah satu

BLOK XII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan pengadaan dan penggunaan sumber tenaga listrik yang meliputi : tenaga listrik yang dibangkitkan/produksi sendiri, dibeli dari PLN dan dibeli dari non PLN

- Kolom (2) : Isikan Volume tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri dalam Kwh
- Kolom (4) dan kolom (5) : Isikan volume tenaga listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam Kwh dan nilainya dalam ribuan rupiah.
- Kolom (6) dan kolom (7) : Isikan volumetenaga listrik yang dibeli dari Listrik non Negara (PLN)/pihak lain dalam Kwh dan Nilainya dalam ribuan rupiah.

BLOK XIII. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2007. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang ***benar-benar digunakan***.

Jumlah bahan bakar yang dipakai adalah seluruh pemakaian untuk pemanfaatan hutan. Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian untuk unit pemanfaatan hutan.

Pengisian kolom-kolom :

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang mungkin dipakai oleh perusahaan pemegang IUPHHK pada Hutan Tanaman.
- Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang dipakai untuk unit pemanfaatan hutan.
- Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang digunakan untuk Generator pembangkit listrik. Isian kolom-kolom ini merupakan bagian dari kolom (3) dan (4)

**XII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK
SELAMA TAHUN 2007**

Pengadaan dan penggunaan listrik	Dibangkitkan/diproduksi sendiri		Dibeli dari perusahaan listrik negara (PLN)		Dibeli dari non PLN/ pihak lain	
	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengadaan						
2. Penggunaan pada:						
a. Base camp						
b. Dijual kepada pihak lain						
c. Lainnya						
3. Jumlah						

XIII. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2007

Jenis bahan bakar dan pelumas	Satuan volume	Pemanfaatan hutan		Untuk generator pembangkit listrik	
		Banyaknya	Nilai (000 Rp)	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak tanah	Liter				
3. Minyak diesel	Liter				
4. Minyak solar	Liter				
5. Minyak baakar	Liter				
6. Residu	Liter				
7. Minyak hitam	Liter				
8. Gas alam	Mscf				
9. L P G	Kg				
10. Minyak pelumas	Liter				
11. Kayu bakar	M ³				
12. Batubara	Ton				
13. Lainnya	(.....)				
JUMLAH					

BLOK .XIV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan lain yang diterima perusahaan.

- Rincian 1 : Tuliskan pendapatan dari penjualan bibit.
- Rincian 2 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari usaha pertanian lain yang dilakukan perusahaan di areal kehutanan, seperti usaha perkebunan, peternakan dan perikanan.
- Rincian 3 : Tuliskan nilai keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk tetap (belum diproses lanjut atau diperbaiki secara besar-besaran).
- Rincian 4 : Tuliskan pendapatan kotor dari penyewaan baik peralatan, mesin-mesin, gedung, dan sebagainya.
- Rincian 5 : Tuliskan pendapatan lainnya yang tidak termasuk rincian 1 s.d 5, misalnya penerimaan bunga dan jasa konsultan.

BLOK XV. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang perubahan investasi barang modal tetap, baik karena penambahan maupun karena pengurangan.

Barang modal tetap ialah barang yang daya tahan usia pemakaiannya dalam jangka panjang, lebih dari satu tahun. Seperti tanah, tanaman tahunan, gedung-gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabotan kantor dan sebagainya.

Barang modal baru adalah barang modal yang belum pernah dipakai sama sekali. Barang modal bekas dari luar negeri yang dibeli perusahaan digolongkan sebagai barang modal baru.

Barang modal bekas adalah barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan/perseorangan di dalam negeri. Tidak termasuk disini barang modal bekas dari luar negeri.

Pembuatan dan perbaikan besar adalah membuat barang modal baru, atau memperbaiki barang modal bekas yang dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya atau untuk memperpanjang usia pemakaiannya dari yang seharusnya.

Penjualan barang modal bekas adalah penjualan barang modal yang pernah digunakan oleh perusahaan dan kemudian dijual kembali. Barang modal bekas yang dibeli dari pihak lain yang kemudian dijual kembali dengan tujuan mencari untung, tidak dimasukkan di sini.

Nilai penjualan barang modal bekas yang diisikan di sini adalah nilai transaksi penjualan sebenarnya.

Penyusutan barang modal adalah besarnya nilai penyusutan seluruh barang modal menurut tahun buku selama tahun 2007.

XIV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2007

Jenis pendapatan/penerimaan	Besarnya penerimaan (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan dari penjualan bibit	
2. Pendapatan dari usaha pertanian lanilla	
3. Keuntungan dari menjual barang dalam bentuk sama dengan barang sewaktu dibeli	
4. Pendapatan dari penyewaan (peralatan, mesin-mesin, gedung/gudang transportasi dsb)	
5. Pendapatan lainnya termasuk penerimaan bunga, jasa consultan	
6. Jumlah (1 s.d. 5)	

XV. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2007 (000 RP)

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Pembuatan dan perbaikan besar		Penjualan barang modal bekas	Penyusutan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri	Dikerjakan sendiri	Dikerjakan pihak lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Tanaman/bibit						
3. Gedung						
4. Mesin ² di unit pemanfaatan hutan						
5. Kedaraan/ alat angkutan						
6. Barang-barang modal lainnya						
7. Jumlah (1 s.d. 6)						

BLOK XVI. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman selama tahun 2007 yang digunakan untuk keperluan pemanfaatan tanaman kehutanan yang diusahakan, dibedakan atas pengeluaran untuk pekerja kantor/administrasi pada kolom (2) dan untuk tanaman kayu kehutanan pada kolom (3).

- Rincian 1 : Isikan besarnya pengeluaran untuk bahan-bahan yang meliputi pengeluaran untuk bibit tanaman, alat-alat tulis dan keperluan kantor, wadah pembungkus, suku cadang untuk pemeliharaan peralatan dan biaya lainnya.
- Rincian 2 : Isikan besarnya biaya untuk pembayaran jasa-jasa meliputi: pemeliharaan kecil prasarana produksi, transport & komunikasi, sewa gedung, serta jasa-jasa lainnya.
- Rincian 3 : Isikan besarnya nilai bunga pinjaman yang harus dibayarkan selama tahun 2007, baik yang sudah dibayarkan maupun yang belum.
- Rincian 4 : Isikan besarnya pembayaran sewa tanah selama tahun 2007, apabila perusahaan menyewa tanah dari pihak lain, termasuk disini tanah pertanian milik rakyat.
- Rincian 5 : Isikan besarnya pajak tak langsung termasuk Pajak Bumi dan Bangunan.
- Rincian 6 : Jika ada isian lain yang termasuk komponen biaya/pengeluaran dan belum tercakup pada rincian diatas, dan tuliskan jenis pengeluaran tersebut.
- Rincian 7 : **Jumlah rincian (1f+2e+3+4+5+6e)**

XVI. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2007 (000 RP)

Jenis Pengeluaran	Pekerja kantor/ administrasi	Pekerja hutan/ lapangan	Jumlah (2 + 3)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan – bahan			
a. Bibit tanaman/ <i>persemaian</i>			
b. Alat-alat tulis dan keperluan kantor			
c. Wadah pembungkus			
d. Suku cadang untuk pemeliharaan peralatan			
e. Biaya lainnya			
f. Sub Jumlah (<i>1a s.d. 1e</i>)			
2. Jasa-jasa :			
a. Ongkos pemeliharaan kecil prasarana produksi			
b. Transportasi dan komunikasi			
c. Sewa gedung dan peralatan lain			
d. Jasa-jasa lainnya			
e. Sub Jumlah (<i>2a s.d. 2d</i>)			
3. Bunga yang dibayarkan			
4. Sewa tanah			
5. Pajak tidak langsung			
6. Pengeluaran Lainnya			
a.			
b.			
c.			
d.			
e. Sub jumlah (<i>6a s.d 6d</i>)			
7. Jumlah (<i>1f+2e+3+4+5+6e</i>)			

**BLOK XVII. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang jenis prasarana yang dimiliki perusahaan. Prasarana disini adalah prasarana yang masih berfungsi atau sedang rusak namun masih akan diperbaiki kembali.

Kolom (2) dan (5) : Isikan banyaknya prasarana menurut jenisnya.

Kolom (3) dan (6) : Isikan perkiraan nilai prasarana menurut harga / nilai pasar pada akhir tahun 2007.

BLOK XVIII. C A T A T A N

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT03-HPHT.

BLOK XIX. KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XX. PENGESAHAN

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan XIX benar adanya.

**XVII. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)	Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor			16. Korklift		
2. Gudang			17. Loader/kran		
3. Pabrik pengolahan			18. Lokomotif		
4. Perbengkelan			19. Gerbong/lori		
5. Perumahan karyawan			20. Perahu/motor boat		
6. Traktor/buldozer			21. Kapal laut		
7. Forwarder			22. Kapal terbang		
8. Duster, sprayer, blower			23. Helikopter		
9. Sovel			24. Chain saw/gergaji		
10. Sedan, jeep dan sejenis			25. Escavator		
11. Bus/mini bus			26. Menara pengawas		
12. Truck/logging truck			27.		
13. Pick-up			28.		
14. Sepeda motor			29.		
15. Sepeda			30.		

XVIII. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan dalam rangka pengisian dokumen ini

XIX. KETERANGAN PENCACAHAN

Nama pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....

BLOK XX. PENGESAHAN (diisi dengan sebenarnya)

Di (Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan)
Pada tanggal :	
Manager perusahaan	
PT.	

JENIS TANAMAN KAYU KEHUTANAN					
Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampus	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Mangrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	Lainnya
055	Jaranan	118	Murbey	181	R. Campuran
056	Jati	119	Nanfu	182	Kayu Putih
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Mahoni
058	Johar	121	Nyatoh	184	Ampupu
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Jati Putih
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Krambuku
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Tahan
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Bahang
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lembagung



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IUPHHK PADA
KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN
PERUM PERHUTANI
TAHUN 2007**

PERHATIAN

1. Pengumpulan data Pemegang IUPHHK Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. Sesuai dengan pasal 27 Undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data Pemegang IUPHHK Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani ini adalah untuk mengumpulkan data Pemegang IUPHHK pada Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak Pemegang IUPHHK pada Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani, sepenuhnya dijamin oleh Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997.

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan umum perhutani serta, alamat perum perhutani serta unit KPHnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama Unit KPH pada perum perhutani ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat Unit KPH pada perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

(termasuk nomor telepon, telex, faximile, dan kode pos).

Rincian 3 : Tuliskan tahun berdiri dan tahun mulai operasional perusahaan ini.

Yang dimaksud dengan tahun berdiri perusahaan adalah tahun pada saat perusahaan ini mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/ Kepala Daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.

Yang dimaksud dengan tahun operasional perusahaan adalah tahun dimana perusahaan dapat beroperasi untuk melakukan kegiatan lapangan setelah mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/Kepala daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.

Rincian 4 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kedudukan perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

Perusahaan cabang adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara structural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor Pusat.

Perusahaan tanpa cabang adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.

Perusahaan induk adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administrative melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.

Kantor Pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administrative melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.

Rincian 5 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 4 kode 1 dilingkari) maka :

a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.

b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat *(termasuk nomor telpon ,telex ,faximile dan kode pos).*

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. NAMA KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (<i>KPH</i>)	
2. ALAMAT LENGKAP KESTUAN PEMANGKUAN HUTAN (<i>KPH</i>)	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Kode pos</p> <p>Telp. (.....)</p> <p>Fax. (.....)</p>
3. TAHUN PERUSAHAAN BERDIRI / OPERASIONAL	<p>a. Tahun berdiri :</p> <p>b. Tahun mulai operasional :</p>
4. KEDUDUKAN PERUSAHAAN INI SEBAGAI	<p>Perusahaan cabang - 1</p> <p>Perusahaan tanpa cabang - 2</p>
5. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG (<i>Rincian 4 berkode 1</i>)	
a. Nama perusahaan induk/Pusat	
b. Alamat perusahaan induk/Pusat	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Kode pos</p> <p>Telp. (.....)</p> <p>Fax. (.....)</p>

I. LANJUTAN

Blok I lanjutan ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Kesatuan Pemangkuan Hutan (**KPH**) pada Perum Perhutani, lokasi areal hutan tanaman yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan Kesatuan Pemangkuan Hutan.

- Rincian 6.a. : Tuliskan Nomor dan tanggal Surat Keputusan Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perum Perhutani yang masih berlaku.
Bila ada Surat Keputusan KPH pada Perum Perhutani yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor dan tanggal Surat Keputusan terakhir.
- Rincian 6.b. : Tuliskan lokasi areal/wilayah (Propinsi dan Kabupaten/Dinas Kehutanan) dari KPH pada Perum Perhutani yang dimilikinya.
- Rincian 6.c. : Tuliskan luas areal Hak Pengusahaan Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perum Perhutani seluruhnya untuk setiap SK KPH yang dimiliki.
- Rincian 7 : Tuliskan jenis tanaman yang diusahakan dan urutkan dari yang terluas baik untuk tanaman pokok, unggulan setempat dan tanaman kehidupan.
- Rincian 8 : Lingkari kode kelas Perusahaan pada Perum Perhutani yang sesuai dengan SK yang diperoleh perusahaan. Kode yang dilingkari bisa lebih dari satu pilihan.
- Rincian 9 : Lingkari salah satu kode yang sesuai, apakah perusahaan ini mempunyai unit industri terkait.
- Rincian 10 : Bila rincian 9 berkode 1 (**mempunyai industri terkait**), Tuliskan keterangan unit industri terkait yang dikelola oleh perusahaan ini, meliputi jenis unit pengolahan, kaitan kepemilikan dengan KPH pada Perum Perhutani, tahun mulai beroperasinya, satuan untuk kapasitas, kapasitas lisensi, kapasitas terpasang dan kapasitas terpakai.

Tanaman pokok adalah jenis tanaman untuk tujuan produksi hasil hutan berupa kayu pertukangan, kayu serat, atau kayu energi.

Tanaman unggulan setempat adalah tanaman jenis asli di daerah yang bersangkutan yang mempunyai nilai perdagangan (niagawi) tinggi. Contoh : Cendana, kayu hitam.

Tanaman kehidupan adalah tanaman tahunan/pohon yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu yang bermanfaat bagi masyarakat.

Unit Pengolahan adalah Unit yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang/hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

I. LANJUTAN

6. SK KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (*KPH*) YANG MASIH BERLAKU

a. Nomor/ Tanggal						
b. Lokasi areal kesatuan Pemangkuan hutan						
1. Propinsi						
2. Kabupaten/dinas kabupaten						
c. Luas areal kesatuan Pemangkuan hutan (Ha)						
7. JENIS TANAMAN KAYU YANG DIUSAHAKAN <i>(diurutkan mulai tanaman terluas)</i>	Jenis tanaman kayu yang diusahakan					
	Tanaman pokok	Unggulan setempat	Tanaman kehidupan			
	1.	1.	1.			
	2.	2.	2.			
	3.	3.	3.			
	4.	4.	4.			
8. KELAS PERUSAHAAN	Kayu pertukangan/perkakas		- 1			
	Kayu energi		- 2			
	Hasil hutan non kayu		- 4			
9. APAKAH KPH INI MEMPUNYAI UNIT INDUSTRI TERKAIT?	YA	- 1	TIDAK - 2			
10. BILA RINCIAN 9 BERKODE "1", MAKA SEBUTKAN UNIT INDUSTRI TERKAIT YANG DIKELOLA						
Jenis unit pengolahan ¹⁾	Kaitan kepemilikan dengan KPH ²⁾	Tahun mulai operasi	Satuan kapasitas	Kapasitas		
				Lisensi	Terpasang	Terpakai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Jenis unit pengolahan untuk kolom (1).

*Penggergajian kayu/sawmill
Pabrik gondorukem/terpentin
Pabrik minyak kayu putih
Lainnya (.....)*

Kode untuk kolom (2)

*Saham - 1
Group - 2
Milik sendiri - 3*

BLOK II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan dan penggunaannya pada akhir tahun 2007.

1. PENGUASAAN LAHAN

A. TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari Negara/Pemerintah.

Rincian 1, 2, 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1 s.d 3, misalnya : tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

B. BUKAN TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan Negara/Pemerintah.

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang didapat dari lahan sewa pada kolom (2) dalam ha.

Rincian 2 : Isikan luas lahan lain pada kolom (2) dalam ha

Tanah Sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.

Tanah lainnya adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan ketanah sewa. Misalnya : tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah rakyat.

C. TANAH YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seijin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.
3. Lain-lain adalah selain 1 dan 2, misalnya dipakai oleh instansi.

D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Jumlahkan rincian A.5 + B.3 - C.4

2. PENGGUNAAN LAHAN

A. LAHAN EFEKTIF

1. Lahan yang sudah ditanami untuk:

- a. Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangbiakkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.
 - b. Tanaman pokok adalah lahan yang digunakan untuk tanaman pokok
 - c. Tanaman iunggulan setempat adalah lahan yang digunakan untuk tanaman unggulan setempat
 - d. Tanaman kehidupan adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kehidupan
2. Lahan yang belum ditanamai adalah lahan yang belum ditanami kayu-kayuan kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA

Adalah lahan yang dipergunakan untuk jalan, rel, fasilitas sosial, gedung perkantoran, gudang, pabrik, perumahan karyawan dan lainnya

C. KAWASAN LINDUNG

Adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI

Jumlahkan rincian A.3. + B.5 + C.

Isian Blok II rincian 1. D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II rincian 2. D kolom (2).

II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2007

1. PENGUASAAN LAHAN

	Rincian (1)	Luas (0,00 Ha) (2)
A. Tanah Negara		
1.	Hak guna usaha (<i>HGU</i>) ,
2.	Hak guna bangunan (<i>HGB</i>) ,
3.	Hak pakai (<i>HP</i>) ,
4.	Lainnya ,
5.	Sub jumlah (<i>I+2+3+4</i>) ,
B. Bukan Tanah Negara		
1.	Tanah sewa ,
2.	Lain-lain ,
3.	Sub jumlah (<i>I+2</i>) ,
C. Dikuasai / Dipakai Pihak Lain		
1.	Dipakai oleh karyawan ,
2.	Diduduki pihak lain ,
3.	Lain-lain ,
4.	Sub jumlah (<i>I+2+3</i>) ,
D. Lahan Yang Dikuasai KPH (<i>A.5+B.3-C.4</i>)	 ,
2. PENGGUNAAN LAHAN		
A. Lahan Efektif		
1.	Lahan yang sudah ditanami (<i>a+b+c+d</i>) ,
	a. Pembibitan tanaman (<i>Persemaian</i>) ,
	b. Tanaman pokok ,
	c. Tanamam unggulan setempat ,
	d. Tanaman kehidupan ,
2.	Lahan yang belum ditanami ,
3.	Sub jumlah (<i>I+2</i>) ,
B. Lahan Untuk Sarana dan Prasarana		
1.	Jalan, rel, dan fasilitas sosial ,
2.	Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb ,
3.	Perumahan karyawan/pegawai ,
4.	Lainnya ,
5.	Sub jumlah (<i>I+2+3+4</i>) ,
C. Kawasan Lindung	 ,
D. Penggunaan Lahan Yang Dikuasai KPH (<i>A3+B5+C</i>)	 ,

BLOK II RINCIAN 1 D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2 D KOLOM (2)

**BLOK III. MUTASI TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2007
(0,00 Ha)**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi luas tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.
- Kolom (2) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan sampai dengan tanggal 1 Januari 2007.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan, sebagai penanaman baru selama tahun 2007 termasuk penanaman kembali/reboisasi/sebagai ganti tanaman yang ditebang.
- Kolom (4) : Tuliskan luas lahan tanaman kayu kehutanan yang terbakar pada kolom ini selama tahun 2007.
- Kolom (5) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang terserang hama/penyakit selama tahun 2007
- Kolom (6) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dirambah/dicuri/dijarah selama tahun 2007
- Kolom (7) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang ditebang selama tahun 2007 (tidak termasuk tanaman yang ditebang untuk penjarangan selama tahun 2007).
- Kolom (8) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan keadaan pada tanggal 31 Desember 2007.

BLOK IV. LUAS , VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN KAYU SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan, volume dan nilai kayu tebangan hasil penjarangan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Tuliskan nama tanaman kayu kehutanan yang diusahakan: misalnya pinus, jati dsb.
- Kolom (2) : Kelas umur adalah umur tanaman kayu kehutanan yang diusahakan pada saat dijarangkan.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan seluruhnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan selama tahun 2007. Penjarangan dapat dilakukan dengan cara menebang tanaman.
- Kolom (5) : Tuliskan volume kayu tebangan dari hasil penjarangan dalam satuan M³.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai kayu tebangan dari hasil penjarangan tersebut dalam ribuan rupiah.

III. MUTASI TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2007 (0,00 Ha)

Jenis tanaman kayu yang diusahakan	Luas tanaman kayu sampai dengan tanggal 1 Januari 2007	Penanaman baru selama tahun 2007	Tanaman yang terbakar selama tahun 2007	Tanaman mati terserang hama/ penyakit	Tanaman dirambah/ dicuri/ dijarah	Tebangan selama tahun 2007	Luas tanaman kayu pada tanggal 31 Desember 2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
<i>Jumlah</i>							

*Catatan *): Jumlah Kolom [(2) + (3) = (4) + (5) + (6) + (7) + (8)]*

IV LUAS, VOLUME DAN NILAI HASIL PENJARANGAN KAYU SELAMA TAHUN 2007

Jenis tanaman Kayu yang dijarangkan	U m u r (tahun) *)	Luas seluruhnya (0,00 Ha)	Luas yang dijarangkan (0,00 Ha)	Volume kayu penjarangan (M ³)	Nilai kayu penjarangan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
<i>Jumlah</i>					

**) Kelas Umur = Umur Tanaman Pada Saat Dijarangkan*

BLOK V. PEMAKAIAN PUPUK/STIMULAN SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui jenis pupuk/stimulan, banyak pupuk/stimulan, dan nilai pupuk/stimulan yang benar-benar digunakan selama tahun 2007 untuk pembibitan/persemaian dan tanaman kayu kehutanan.

A. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian dan diberikan pupuk/stimulan selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal pembibitan/penyemaian tanaman kayu kehutanan yang diberi pupuk/stimulan yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha).
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pupuk/stimulan yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007. Misalnya : Urea, ZA, DAP, dsb.
- Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pupuk/stimulan yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007 dalam satuan Kg.
- Kolom (5) : Tuliskan nilai pupuk/stimulan yang digunakan untuk pembibitan/penyemaian dalam ribuan rupiah bilangan bulat.

B. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK TANAMAN KAYU

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diberikan pupuk/stimulan selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal tanaman kayu kehutanan yang diberi pupuk/stimulan yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha).
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pupuk/stimulan yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007. Misalnya : Urea, ZA, DAP, dsb.
- Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pupuk/stimulan yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007 dalam satuan Kg.
- Kolom (5) : Tuliskan nilai pupuk/stimulan yang digunakan dalam ribuan rupiah bilangan bulat.

V. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN SELAMA TAHUN 2007

Jenis tanaman kayu yang diusahakan	Luas areal yang diberi pupuk/stimulan (ha)	Penggunaan pupuk/stimulan		
		Jenis pupuk/stimulan	Banyak pupuk/stimulan (Kg)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK PEMBIBITAN / PERSEMAIAN				
SUB JUMLAH				
B. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK TANAMAN KAYU YANG DILAKUKAN PEMUPUKAN				
SUB JUMLAH				
JUMLAH				

BLOK VI. PENGGUNAAN PESTISIDA SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui jenis pestisida, banyak pestisida, dan nilai pestisida yang benar-benar digunakan selama tahun 2007 untuk pembibitan/persemaian dan tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.

A. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu yang sedang dalam pembibitan/penyemaian dan diberikan pestisida selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal pembibitan/penyemaian tanaman kayu yang diberi pestisida yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha)
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pestisida yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007.
Misalnya: Ally, Bayfolan, Dithane M45, Round up, Sevin.
- Kolom (4) : Isikan salah satu kode satuan pestisida yang sesuai dengan ukuran satuan volume yang digunakan.
Misalnya Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3.
- Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pestisida yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai pestisida yang digunakan untuk pembibitan/penyemaian dalam ribuan rupiah.

B. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK TANAMAN KAYU YANG DIBERIKAN PESTISIDA

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu diberikan pestisida selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal tanaman kayu kehutanan yang diberi pestisida yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha)
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pestisida yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.
Misalnya: Ally, Bayfolan, Dithane M45, Round Up, Sevin.
- Kolom (4) : Isikan salah satu kode satuan pestisida yang sesuai dengan ukuran satuan volume yang digunakan.
Misalnya Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3.
- Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pestisida yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai pestisida yang digunakan dalam ribuan rupiah.

VI. PENGGUNAAN PESTISIDA SELAMA TAHUN 2007

Jenis tanaman kayu yang diusahakan (1)	Luas tanaman kayu yang diberi pestisida (2)	Penggunaan pestisida			
		Jenis pestisida yang digunakan (3)	Satuan ¹⁾ (4)	Banyak pestisida (5)	Nilai (000 Rp) (6)
A. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN					
SUB JUMLAH					
B. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK TANAMAN KAYU YANG DIBERIKAN PESTISIDA					
SUB JUMLAH					
JUMLAH					

¹⁾. Kode Satuan Kolom (4): Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3 *. Coret salah satu

BLOK VII. PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU SELAMA TAHUN 2007 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA.

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu/hasil hutan non kayu selama tahun 2007 dan prediksi produksi kayu/hasil hutan non kayu untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Tidak termasuk disini adalah produksi kayu hasil penjarangan tanaman pada blok IV.

***Produksi kayu kehutanan** adalah produksi primer dari kayu kehutanan yang diusahakan yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut dalam bentuk kayu gelondongan*

***Prediksi produksi kayu kehutanan** adalah rencana produksi kayu dari hasil penanaman tanaman kehutanan yang akan ditebang oleh perusahaan pada tahun tertentu sesuai dengan rencana kerja.*

Yang termasuk hasil hutan non kayu adalah rotan bulat, gondorukem, terpentin, minyak kayu putih, damar, sagu, sutera dan kopal.

***Rotan bulat** adalah rotan asalan yang dihasilkan dari hutan alam atau hasil budidaya masyarakat di kawasan hutan.*

***Gondorukem** adalah getah dari pohon pinus (*Pinus merkusil*) yang kemudian diolah menjadi gondorukem yang biasanya digunakan sebagai bahan baku industri kertas, keramik, plastik, cat, batik, sabun, tinta cetak, politur, farmasi, kosmetik dan lain lain.*

***Terpentin** adalah getah dari pohon pinus (*Pinus merkusil*) yang kemudian diolah menjadi gondorukem yang biasanya digunakan sebagai bahan baku industri kosmetik, minyak cat, antiseptik, kamfer, dan farmasi..*

***Minyak kayu putih** adalah produk dari daun pohon kayu putih (*Melaleuca leucadendron*) melalui proses penyulingan dihasilkan minyak kayu putih yang biasanya digunakan sebagai bahan baku farmasi.*

***Damar** adalah hasil sekresi (getah) dari pohon *Shorea sp*, *Vatica sp*, *Dryobalanops* dan dari suku *Dipterocarpaceae*. Didalamnya termasuk damar mata kucing dan damar gelap yang biasanya digunakan sebagai bahan baku korek api, plastik, plester, vernis, lak dll.*

***Sagu** adalah hasil ekstrak tepung sagu yang diambil dari empulur pohon sagu/aren (*Metroxylon Rumphii Mart*) yang tumbuh secara alam.*

***Sutera** adalah hasil dari kepompong ulat sutera (kokon) yang merupakan sebagai bahan pokok benang sutera mentah.*

***Kopal** adalah hasil sekresi (getah) dari pohon *Damar (Agathis alba)* yang kemudian diolah menjadi kopal yang biasanya digunakan sebagai bahan baku pelapis kertas agar tidak rusak pada saat ditulis dengan tinta..*

Kolom (2) s.d. (5) : Tuliskan banyaknya produksi kayu dari hasil penebangan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis tanaman kayu yang diusahakan dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan atau hasil hutan non kayu yang dihasilkan dengan bentuk produksi dan satuan yang sesuai.

**PADA BLOK INI HANYA TERBATAS SEBANYAK 8 (DELAPAN) JENIS KAYU/HASIL
HUTAN NON KAYU, BILA TIDAK CUKUP MOHON DITAMBAH SENDIRI**

VII. PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU SELAMA TAHUN 2007 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA

Bulan Produksi	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
JUMLAH				
<i>TAHUN 2008</i>				
<i>TAHUN 2009</i>				
<i>TAHUN 2010</i>				
Bulan Produksi	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
JUMLAH				
<i>TAHUN 2008</i>				
<i>TAHUN 2009</i>				
<i>TAHUN 2010</i>				

Catatan : Tidak Termasuk Produksi Hasil Penjarangan Pada Blok IV

Jenis Produksi : 1. Kayu Gelondongan 2. Getah 3. Kayu Bakar 4. Kulit 5. Daun

Satuan volume : 1. M³ 2. Kg 3. batang 4. Liter 5. Sm

BLOK VIII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU DAN NILAI SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan dan penggunaan produksi kayu /hasil hutan non kayu yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Uraian pengadaan produksi yang terdiri dari: stok awal pada tanggal 1 Januari 2007 dan produksi sendiri kayu/hasil hutan non kayu sendiri dan penggunaan produksi yang terdiri dari: dijual ke unit industri terkait, dijual bebas dalam negeri, lainnya (rusak, hilang dll) dan stok akhir pada tanggal 31 Desember 2007.
- Kolom (2) s.d. (9) : Tuliskan banyaknya volume kayu/hasil hutan non kayu sesuai rincian pada kolom (1) dalam bentuk/satuan produksi kayu/hasil hutan non kayu yang sesuai dan nilai dalam (000 Rp).

A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU

- Rincian 1 : Tuliskan volume dan nilai produksi pada saat awal tahun (tanggal 1 Januari 2007) untuk masing-masing jenis produksi kayu/hasil hutan non kayu.
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang dihasilkan oleh perusahaan dari tanaman yang diusahakan selama tahun 2007.

B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU

- Rincian 1.a. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang dijual ke unit industri terkait.
- Rincian 1.b : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang dijual bebas (dalam negeri).
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll), dan perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.
- Rincian 3 : Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi kayu/hasil hutan non kayu yang pada akhir tahun (31 Desember 2007).

$$\text{Rincian (A1 + A2) = (B1a + B1b + B2 + B3)}$$

(Hanya untuk kolom 2,4,6, dan 8)

Yang dimaksud dengan **nilai stok awal tahun** adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2007) sesuai harga setempat.

Yang dimaksud dengan **nilai produk sendiri** adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.

Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual ke unit industri terkait** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait sesuai harga jual selama satu tahun..

Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual bebas (dalam negeri)** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan, perusahaan bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.

Yang dimaksud dengan **nilai lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll)** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.

Yang dimaksud dengan **nilai stok akhir tahun** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2007) sesuai harga setempat.

VIII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU DAN NILAI SELAMA TAHUN 2007

Uraian	Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :	
	Produksi :		Produksi :		Produksi :		Produksi :	
	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

A. Pengadaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								

B. Penggunaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (<i>dalam negeri</i>)								
2. Lainnya (<i>rusak, hilang, dll</i>)								
3. Stok akhir tahun								

Uraian	Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :	
	Produksi :		Produksi :		Produksi :		Produksi :	
	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

A. Pengadaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								

B. Penggunaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (<i>dalam negeri</i>)								
2. Lainnya (<i>rusak, hilang, dll</i>)								
3. Stok akhir tahun								

Note: Hanya untuk kolom (2), (4), (6) dan (8)

Rincian : (A.1 + A.2) = (B.1a + B.1b + B.2 + B.3)

Jenis Produksi : 1. Kayu Gelondongan 2. Getah 3. Kayu Bakar 4. Kulit 5. Daun

Satuan volume : 1. M³ 2. Kg 3. batang 4. Liter 5. Sm

BLOK IX. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2007

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerjaan, kewarganegaraan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2007. Khusus untuk WNA (*Warga Negara Asing*) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

Karyawan/pekerja tetap adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu.

Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikatkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

- Kolom (1) : Uraian tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Kolom (2) s.d (5) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja kantor administrasi Warga Negara Indonesia (*WNI*). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi Warga Negara Asing.
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4)
- Kolom (6) s.d. (9) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (6) dan (7) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Indonesia (*WNI*). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (6) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (7).
- Kolom (8) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Asing.
- Kolom (9) : Penjumlahan isian kolom (6 + 7 + 8)

BLOK X. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN DAN STATUS PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan upah/gaji pekerja tetap menurut jenis pembayaran dan status pekerjaan selama tahun 2007 (*dalam ribuan rupiah*).

Upah/Gaji adalah upah yang dibayarkan sebelum dipotong pajak upah/pendapatan, baik dalam bentuk uang, maupun bentuk barang. Termasuk disini perkiraan sewa rumah, kendaraan, dan lain-lain yang diberikan kepada pegawai.

- Rincian 1 : Isikan upah/gaji untuk pekerja kantor/administrasi pada kolom (2) dan untuk pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4)
- Rincian 2 s.d.7 : Isikan upah lainnya yang diterima untuk pekerja administrasi pada kolom (2) dan pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4).

Upah Lainnya meliputi (upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, asuransi pegawai, tunjangan sosial, perawatan kesehatan, tunjangan kecelakaan dan lainnya).

**IX. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor / administrasi (Orang)				Pekerja hutan/lapangan (Orang)			
	W N I		W N A	Jumlah	W N I		W N A	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan			Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak sekolah								
2. Tdak tamat SD								
3. S D								
4. S L T P								
5. S L T A								
6. Akademi/D III								
a. Kehutanan								
b. Lainnya								
7. Sarjana/D IV								
a. Kehutanan								
b. Pertanian lainnya								
c. Tehnik mesin & industri								
d. Ekonomi								
e. Kimia Farmasi								
f. Sarjana lainnya								
JUMLAH								

**X. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN DAN STATUS
PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)**

Jenis pembayaran	Pekerja		Jumlah (2 + 3)
	Kantor/ administrasi	Hutan/lapangan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah/gaji			
2. Upah lembur			
3. Hadiah, bonus, dan sebagainya			
4. Dana pensiun, Asuransi pegawai, tunjangan sosial			
5. Tunjangan kesehatan			
6. Tunjangan kecelakaan			
7. Lainnya			
JUMLAH			

BLOK XI. BANYAKNYA VOLUME PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS/BORONGAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan volume pekerjaan dan banyaknya hari orang kerja dari pekerja harian lepas yang dipekerjakan unit kesatuan Pemangkuan hutan (*KPH*) serta besarnya upah yang dibayarkan selama tahun 2007 menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman kayu yang diusahakan.

Pekerja harian lepas, adalah pekerja yang tidak mempunyai ikatan hubungan kerja tetap dengan perusahaan. Mereka dipekerjakan hanya bila ada pekerjaan yang tidak mampu dilaksanakan oleh pegawai tetap karena keterbatasan waktu maupun karena pertimbangan lain. Pekerja harian lepas ini hanya dibayar selama mereka bekerja. Penentuan besarnya upahnya bisa berupa borongan, menurut volume pekerjaan yang diselesaikan, bisa juga menurut ukuran lama bekerja (*per jam, atau per hari kerja*). Tetapi begitu pekerjaan selesai otomatis hubungan kerja putus dan tidak digaji lagi serta tidak ada uang pesangon.

PENGISIAN KOLOM

- Kolom (1) : Merupakan rincian jenis pekerjaan yang pada umumnya dilaksanakan oleh unit kesatuan Pemangkuan hutan (*KPH*).
- Kolom (2) s.d. (5) : Isikan satuan volume, volume pekerjaan, hari orang dan upah yang dibayarkan untuk pekerja harian lepas yang menangani tanaman kayu menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman kayu yang diusahakan.
- Kolom (2) : Coret salah satu jenis satuan yang sesuai dengan volume pekerjaan
- Kolom (3) : Isikanlah volume pekerjaan yang dilakukan selama tahun 2007 secara kumulatif.
- Contoh: Luas hutan yang dilakukan pemeliharaan adalah 15 Ha, dan selama tahun 2007 dilakukan penyiangan 1 kali, pemupukan 2 kali, dan penjarangan 1 kali, maka isian kolom (3) rincian $4 = (1 + 2 + 1) \times 15 \text{ Ha} = 60 \text{ Ha}$.*
- Kolom (4) : Isikan banyaknya hari orang kerja selama tahun 2007.
- Contoh: Selama tahun 2007 dilakukan pemeliharaan tanaman kayu dengan menggunakan 12 orang bekerja selama 40 hari untuk pemupukan, 8 orang bekerja selama 120 hari untuk penyiangan, dan 25 orang bekerja selama 20 hari untuk penjarangan, maka banyaknya hari orang kerja $= (12 \times 40) + (8 \times 120) + (25 \times 20) = 1940$ hari orang kerja.*
- Kolom (5) : Isikan total upah yang dibayarkan selama tahun 2007.

XI. BANYAKNYA PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS/BORONGAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2007

Jenis pekerjaan per jenis tanaman kayu yang diusahakan	Satuan volume *)	Volume pekerjaan	Banyak hari orang kerja (Mandays)	Total upah yang dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. JENIS TANAMAN KAYU:				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>1 s.d. 5</i>)				
B. JENIS TANAMAN KAYU:				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>1 s.d. 5</i>)				
C. JENIS TANAMAN KAYU:				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>1 s.d. 5</i>)				
D. JENIS TANAMAN KAYU:				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>1 s.d. 5</i>)				
E. JENIS TANAMAN KAYU:				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan (<i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i>)	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan (<i>penebangan, pengangkutan</i>)	(Ha/M ³)			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah (<i>1 s.d. 5</i>)				
F. Jumlah (A.7+B.7+C.7+D.7+E.7)				

*Note untuk kolom (2): *. Coret salah satu*

BLOK XII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan pengadaan dan penggunaan sumber tenaga listrik yang meliputi : tenaga listrik yang dibangkitkan/produksi sendiri, dibeli dari PLN dan dibeli dari non PLN

- Kolom (2) : Isikan Volume tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri dalam Kwh
- Kolom (4) dan kolom (5) : Isikan volume tenaga listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam Kwh dan nilainya dalam ribuan rupiah.
- Kolom (6) dan kolom (7) : Isikan volumetenaga listrik yang dibeli dari Listrik non Negara (PLN)/pihak lain dalam Kwh dan Nilainya dalam ribuan rupiah.

BLOK XIII. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2007. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang ***benar-benar digunakan***.

Jumlah bahan bakar yang dipakai adalah seluruh pemakaian untuk pemanfaatan hutan. Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian untuk unit pemanfaatan hutan.

Pengisian kolom-kolom :

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang mungkin dipakai oleh perusahaan pemegang IUPHHK di unit kesatuan Pemangkuan hutan (***KPH***) pada perum perhutani.
- Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang dipakai untuk unit pemanfaatan hutan.
- Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang digunakan untuk Generator pembangkit listrik. Isian kolom-kolom ini merupakan bagian dari kolom (3) dan (4)

**XII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK
SELAMA TAHUN 2007**

Pengadaan dan penggunaan listrik	Dibangkitkan/diproduksi Sendiri		Dibeli dari perusahaan listrik negara (PLN)		Dibeli dari non PLN/ pihak lain	
	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengadaan						
2. Penggunaan pada:						
a. Base camp						
b. Dijual kepada pihak lain						
c. Lainnya						
3. Jumlah						

XIII. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2007

Jenis bahan bakar dan pelumas	Satuan volume	Pemanfaatan hutan		Untuk generator pembangkit listrik	
		Banyaknya	Nilai (000 Rp)	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak tanah	Liter				
3. Minyak diesel	Liter				
4. Minyak solar	Liter				
5. Minyak baakar	Liter				
6. Residu	Liter				
7. Minyak hitam	Liter				
8. Gas alam	Mscf				
9. L P G	Kg				
10. Minyak pelumas	Liter				
11. Kayu bakar	SM				
12. Batubara	Ton				
13. Lainnya					
JUMLAH					

BLOK .XIV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan lain yang diterima unit kesatuan pemegang hutan (**KPH**) pada perum perhutani.

- Rincian 1 : Tuliskan pendapatan dari penjualan bibit.
- Rincian 2 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari usaha pertanian lain yang dilakukan oleh unit kesatuan Pemangku hutan (**KPH**) di areal hutan, seperti usaha perkebunan, peternakan dan perikanan.
- Rincian 3 : Tuliskan nilai keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk tetap (*belum diproses lanjut atau diperbaiki secara besar-besaran*).
- Rincian 4 : Tuliskan pendapatan kotor dari penyewaan baik peralatan, mesin-mesin, gedung, dan sebagainya.
- Rincian 5 : Tuliskan pendapatan lainnya yang tidak termasuk rincian 1 s.d 5, misalnya penerimaan bunga dan jasa konsultan.

BLOK XV. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang perubahan investasi barang modal tetap, baik karena penambahan maupun karena pengurangan.

Barang modal tetap ialah barang yang daya tahan usia pemakaiannya dalam jangka panjang, lebih dari satu tahun. Seperti tanah, tanaman tahunan, gedung-gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabotan kantor dan sebagainya.

Barang modal baru adalah barang modal yang belum pernah dipakai sama sekali. Barang modal bekas dari luar negeri yang dibeli perusahaan digolongkan sebagai barang modal baru.

Barang modal bekas adalah barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan/perseorangan di dalam negeri. Tidak termasuk disini barang modal bekas dari luar negeri.

Pembuatan dan perbaikan besar adalah membuat barang modal baru, atau memperbaiki barang modal bekas yang dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya atau untuk memperpanjang usia pemakaiannya dari yang seharusnya.

Penjualan barang modal bekas adalah penjualan barang modal yang pernah digunakan oleh perusahaan dan kemudian dijual kembali. Barang modal bekas yang dibeli dari pihak lain yang kemudian dijual kembali dengan tujuan mencari untung, tidak dimasukkan di sini.

Nilai penjualan barang modal bekas yang diisikan di sini adalah nilai transaksi penjualan sebenarnya.

Penyusutan barang modal adalah besarnya nilai penyusutan seluruh barang modal menurut tahun buku selama tahun 2007.

XIV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2007

Jenis pendapatan/penerimaan	Besarnya penerimaan (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan dari penjualan bibit	
2. Pendapatan dari usaha pertanian lainnya	
3. Keuntungan dari menjual barang dalam bentuk sama dengan barang sewaktu dibeli	
4. Pendapatan dari penyewaan (<i>peralatan, mesin-mesin, gedung/gudang transportasi dsb</i>)	
5. Pendapatan lainnya termasuk penerimaan bunga, jasa konsultan	
6. Jumlah (<i>1 s.d. 5</i>)	

**XV. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR
BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2007 (000 RP)**

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Pembuatan dan perbaikan besar		Penjualan barang modal bekas	Penyusutan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri	Dikerjakan sendiri	Dikerjakan pihak lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Tanaman/bibit						
3. Gedung						
4. Mesin ² di unit pemanfaatan hutan						
5. Kedaraan / alat angkutan						
6. Barang-barang modal lainnya						
7. Jumlah (<i>1 s.d. 6</i>)						

BLOK XVI. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh unit kesatuan Pemangkuan hutan (*KPH*) pada perum perhutani selama tahun 2007 yang digunakan untuk keperluan tanaman kayu yang diusahakan, dibedakan atas pengeluaran untuk pekerja kantor / administrasi pada kolom (2) dan untuk pekerja hutan/lapangan pada kolom (3).

Rincian 1 : Isikan besarnya pengeluaran untuk bahan-bahan yang meliputi pengeluaran untuk bibit tanaman, alat-alat tulis dan keperluan kantor, wadah pembungkus, suku cadang untuk pemeliharaan peralatan dan biaya lainnya.

Rincian 2 : Isikan besarnya biaya untuk pembayaran jasa-jasa meliputi: pemeliharaan kecil prasarana produksi, transport & komunikasi, sewa gedung, serta jasa-jasa lainnya.

Rincian 3 : Isikan besarnya nilai bunga pinjaman yang harus dibayarkan selama tahun 2007, baik yang sudah dibayarkan maupun yang belum.

Rincian 4 : Isikan besarnya pembayaran sewa tanah selama tahun 2007, apabila perusahaan menyewa tanah dari pihak lain, termasuk disini tanah pertanian milik rakyat.

Rincian 5 : Isikan besarnya pajak tak langsung termasuk Pajak Bumi dan Bangunan.

Rincian 6 : Jika ada isian lain yang termasuk komponen biaya/pengeluaran dan belum tercakup pada rincian diatas, dan tuliskan jenis pengeluaran tersebut.

Rincian 7 : **Jumlah rincian (1f+2e+3+4+5+6e)**

XVI. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2007 (000 RP)

Jenis Pengeluaran	Kantor / administrasi	Hutan / lapangan	Jumlah (2 + 3)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan – bahan			
a. Bibit tanaman			
b. Alat-alat tulis dan keperluan kantor			
c. Wadah pembungkus			
d. Suku cadang untuk pemeliharaan peralatan			
e. Biaya lainnya			
f. Sub Jumlah (<i>1a s.d. 1e</i>)			
2. Jasa-jasa :			
a. Ongkos pemeliharaan kecil prasarana produksi			
b. Transportasi dan komunikasi			
c. Sewa gedung dan peralatan lain			
d. Jasa-jasa lainnya			
e. Sub Jumlah (<i>2a s.d. 2d</i>)			
3. Bunga yang dibayarkan			
4. Sewa tanah			
5. Pajak tidak langsung			
6. Pengeluaran Lainnya			
a.			
b.			
c.			
d.			
e. Sub jumlah (<i>6a s.d 6d</i>)			
7. Jumlah (<i>1f+2e+3+4+5+6e</i>)			

**BLOK XVII. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang jenis prasarana yang dimiliki unit kesatuan Pemangkuan hutan (*KPH*) pada perum perhutani. Prasarana disini adalah prasarana yang masih berfungsi atau sedang rusak namun masih akan diperbaiki kembali.

Kolom (2) dan (5) : Isikan banyaknya prasarana menurut jenisnya.

Kolom (3) dan (6) : Isikan perkiraan nilai prasarana menurut harga / nilai pasar pada akhir tahun 2007.

BLOK XVIII. C A T A T A N

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT05-PERUM.

BLOK XIX. KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XX. P E N G E S A H A N

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan XIX benar adanya.

XVII. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI UNIT KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (KPH) PADA PERUM PERHUTANI AKHIR TAHUN 2007

Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)	Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor			16. Korklift		
2. Gudang			17. Loader/kran		
3. Pabrik pengolahan			18. Lokomotif		
4. Perbengkelan			19. Gerbong/lori		
5. Perumahan karyawan			20. Perahu/motor boat		
6. Traktor/bulldozer			21. Kapal laut		
7. Forwarderr			22. Kapal terbang		
8. Duster, sprayer, blower			23. Helikopter		
9. Sovel			24. Chain saw/gergaji		
10. Sedan, jeep dan sejenis			25. Escavator		
11. Bus/mini bus			26. Menara pengawas		
12 Truck/logging truck			27.		
13. Pick-up			28.		
14. Sepeda motor			29.		
15. Sepeda			30.		

XVIII. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan dalam rangka pengisian dokumen ini

XIX. KETERANGAN PENCACAHAN

Nama pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....

BLOK XX. PENGESAHAN (diisi dengan sebenarnya)

Di (Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan)
Pada tanggal :	
Administratur/Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan	
KPH.	

JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN

Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klamps	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Manggrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	Lainnya
055	Jaranan	118	Murbey	181	R. Campuran
056	Jati	119	Nanfu	182	Kayu Putih
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Mahoni
058	Johar	121	Nyatoh	184	Ampupu
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Jati Putih
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Krambuku
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Tahan
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Bahang
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lembagung